



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM FILM
DOREMI AND YOU DAN RELEVANSINYA PADA
PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP**



OLEH

**MARFINA DELFI
12111221700**

UIN SUSKA RIAU

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM FILM *DOREMI AND YOU* DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH

MARFINA DELFI
12111221700

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1447 H/2025 M**



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Persetujuan

Skripsi ini dengan judul "Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam *Film Doremi and You* dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP", yang disusun oleh Marfina Delfi NIM. 12111221700 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulhijah 1446 H
15 Juni 2025 M

Menyetujui

Ketua Jurusan

Pendidikan Bahasa Indonesia

Dr. Nursaim, M.Pd

NIP. 196604101993031005

Pembimbing

Debi Febianto, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19810411201011008



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Film Doremi and You dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP*, yang ditulis oleh Marfina Delfi NIM. 12111221700 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 29 Dzulhijjah 1446 H / 25 Juni 2025 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia.

Pekanbaru, 4 Muharam 1447 H
30 Juni 2025 M

Mengesahkan,
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Nursalim, M.Pd.
NIP. 196604101993031005

Penguji II

R. Hariyati Susanti, S.S., M.Hum.
NIP. 199406042020122018

Penguji III

Dr. Afidhal Kusumanegara, M.Pd.
NIP. 198909032019031012

Penguji IV

Dr. Martius, M.Hum.
NIP. 196601041993031004





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Saya ya

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Marfina Delfi
NIM : 12111221700
Tempat/Tgl. Lahir : Ranai, 09 April 2003
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Film *Doremi and You* dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, Juni 2025
Yang membuat pernyataan



Marfina Delfi
NIM 12111221700



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini berjudul “Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Film *Doremi and You* dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan seluruh umat Islam yang istiqamah meneladani ajaran beliau. Semoga kita semua senantiasa diberikan petunjuk dalam menjalani kehidupan ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kekurangan dapat ditemukan dalam hal penyusunan bahasa, kedalaman isi, maupun sistematika penyajian. Meskipun demikian, besar harapan penulis agar karya ini dapat bermanfaat, baik untuk pengembangan ilmu pengetahuan maupun sebagai referensi bagi para pembaca. Semoga skripsi ini memberi nilai tambah dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sastra di tingkat SMP.

Proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada orang-orang yang telah memberikan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam mendampingi penulis selama proses ini berlangsung. Ucapan terima kasih pertama dan utama penulis sampaikan kepada Ayahanda Yondri, S.Pd dan Ibunda Dewi Yana, yang telah menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan doa dalam setiap langkah perjuangan penulis.

Selanjutnya, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada pihak-pihak terhormat berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, AK, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Prof. Dr. Hj.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I, Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd sebagai Wakil Rektor II, serta Prof. Dr. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D sebagai Wakil Rektor III, yang telah memberikan dukungan dan fasilitas selama penulis menjalani proses perkuliahan.

Dr. Kadar M. Yusuf, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau; Dr. H. Zarkasih, M.Ag selaku Wakil Dekan I; Prof. Dr. Zubaidah Amir, M.Z., M.Pd selaku Wakil Dekan II; dan Prof. Dr. Amira Diniaty, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, atas bimbingan dan kesempatan yang telah diberikan kepada penulis.

3. Dr. Nursalim, M.Pd, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, serta Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, sebagai Sekretaris Jurusan, yang telah mendukung penulis selama masa studi.
4. Dr. Afdhal Kusumanegara, M.Pd, selaku pembimbing akademik, atas arahan dan motivasi yang tak ternilai selama penulis menempuh pendidikan.
5. Bapak Debi Febianto, S.Pd., M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi, atas bimbingan, saran, dan dukungan yang sangat berarti dalam penyusunan karya ilmiah ini.

Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang telah membagikan ilmu pengetahuan yang sangat berharga selama proses perkuliahan.

Dr. H. Muhammad Tawwaf, S.I.P., M.Si, selaku Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, atas izin dan kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk melakukan penelitian di lingkungan perpustakaan.

Kepada keluarga tercinta: Yondri, S.Pd (Ayahanda), Dewi Yana (Ibunda), serta kedua adik penulis, Azka Amalina Putri dan Ahlam Zulfadli, yang telah menjadi sumber semangat dan motivasi terbesar selama menempuh pendidikan ini. Ayah dan Ibu selalu hadir dengan doa, dukungan, dan pengorbanan yang tidak pernah terputus dalam setiap langkah penulis. Perjuangan mereka dalam mencukupi segala keperluan, baik secara lahir maupun batin, telah menjadi alasan utama bagi penulis untuk terus bertahan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan berusaha. Semoga segala bentuk kebaikan yang telah diberikan dibalas dengan pahala yang berlipat ganda oleh Allah SWT dan menjadi amal yang tidak terputus.

Kepada sahabatku, Raeda Insyafirna, yang telah menemani dan menyemangati dari awal masa perkuliahan sampai detik ini. Kepada sahabatku Putri Sriyanda yang berasal dari kampung yang sama dan berbagi suka duka bersama selama di rantauan. Kepada sahabatku, Cindy Eriska Pratiwi dan Eka Rosmayanti, yang selalu menjadi penyemangat meskipun dari jarak yang sangat jauh.

10. Kepada diri sendiri, Marfina Delfi, anak sulung yang kini berusia 22 tahun. Terima kasih atas segala bentuk perjuangan yang telah dilalui dengan penuh kesungguhan, mulai dari menahan lelah, menghadapi tekanan, hingga tetap bertahan dalam situasi sulit yang tidak jarang menguras tenaga dan pikiran. Terima kasih telah tetap berpegang pada komitmen untuk menyelesaikan setiap tahapan perkuliahan, meskipun tidak selalu dalam keadaan ideal. Semoga segala pengalaman yang telah dilalui menjadi bekal berharga untuk menghadapi tantangan berikutnya, dan menjadi pengingat bahwa usaha yang sungguh-sungguh tidak akan pernah mengkhianati hasil.

Sebagai akhir kata, saya menyampaikan penghargaan ini dengan harapan besar bahwa karya yang telah disusun dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis sendiri maupun bagi para pembaca. Semoga isi dari tulisan ini dapat menjadi sumbangsih sederhana yang membawa dampak positif serta menjadi sumber inspirasi atau referensi yang bermanfaat di masa yang akan datang. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 03 Juni 2025

Penulis

Marfina Delfi

NIM 12111221700

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Barangsiapa bertakwa kepada Allah, niscaya Dia akan mengadakan baginya jalan keluar.”

Q.S. Ath-Thalaq: 2

“Jika kalian sedang bersedih, jika kalian sedang terpagut masa lalu menyakitkan, penuh penyesalan seumur hidup, salah satu obatnya adalah dengan menyadari masih banyak orang lain yang lebih sedih dan mengalami kejadian lebih menyakitkan dibandingkan kalian. Masih banyak orang lain yang tidak lebih beruntung dibandingkan kita. Itu akan memberikan pengertian bahwa hidup ini belum berakhir. Itu akan membuat kita selalu meyakini: setiap makhluk berhak atas satu harapan.”

Tere Liye

“Jangan biarkan kata-kata orang lain menjadi rantai yang membenggumu. Setiap suara di luar sana hanyalah gema yang tak selalu tahu siapa dirimu sebenarnya. Hidup ini adalah perjalanamu, bukan panggung untuk memenuhi ekspektasi mereka. Ketika kau mulai mendengarkan hatimu sendiri, di situlah kau menemukan kebebasan sejati dan kekuatan untuk melangkah tanpa takut.”

Marfina Delfi

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**Marfina Delfi (2025): Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam *Film Doremi and You* dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP**

Meningkatnya kasus kenakalan remaja menunjukkan pentingnya penguatan pendidikan karakter melalui media pembelajaran yang relevan dengan siswa, salah satunya adalah film. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk dan fungsi sarkasme dalam film Doremi and You, serta untuk mengetahui relevansinya pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dengan analisis isi, serta pendekatan stilistika. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam film Doremi and You terdapat enam data sarkasme yang diklasifikasikan ke dalam empat bentuk sarkasme, yaitu umpanan, tuduhan, kecaman, dan hinaan. Kemudian, ditemukan lima fungsi sarkasme, yaitu menolak sesuatu, memberikan larangan, memberikan perintah, menekankan sesuatu, dan mengajukan pertanyaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan sarkasme dalam film ini memiliki relevansi dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada kurikulum merdeka, khususnya dalam materi mengulas karya fiksi yang mencakup unsur intrinsik, termasuk gaya bahasa. Film ini dapat dijadikan media pembelajaran untuk membantu peserta didik mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa dalam konteks nyata serta mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Kata kunci: Sarkasme, Film, Pembelajaran Sastra, SMP


UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT**Marfina Delfi (2025): The Analysis of Sarcasm in the Film of Doremi and You and Its Relevance to Literature Learning in Junior High School**

The increasing cases of juvenile delinquency show the importance of strengthening character education through learning media that are relevant to students, one of which is film. This research aimed at finding out the forms and functions of sarcasm in the film of Doremi and You, and finding out its relevance to Literature learning in Junior High School. Qualitative descriptive method was used in this research with content analysis and stylistic approach. The techniques of collecting data used were *simak bebas libat cakap* and note-taking. Interactive data analysis technique by Miles and Huberman was used in this research. The research findings showed that in the film of Doremi and You, there were six sarcasm data classified into four forms of sarcasm—swearing, accusations, criticism, and insults. Then, there were five functions of sarcasm found—rejecting something, giving a prohibition, giving orders, emphasizing something, and asking questions. This research also showed that the use of sarcasm in this film had relevance to Literature learning in Junior High School in Merdeka curriculum, especially on Reviewing Fictional Works material that included intrinsic elements, including language style. This film could be used as a learning medium to help students identify and analyze language style in real contexts and develop critical thinking skills.

Keywords: Sarcasm, Film, Literature Learning, Junior High School

ملخص

مارفينا ديلفي، (٢٠٢٥): تحليل أسلوب اللغة التهكمية في فيلم "DoReMi & You" وصلته بتعليم الأدب في المدرسة المتوسطة

إن ازدياد حالات اخراج المراهقين يدل على أهمية تعزيز تربية القيم من خلال وسائل تعليمية تتوافق مع اهتمامات التلاميذ، ومن بين هذه الوسائل الأفلام .ويهدف هذا البحث إلى معرفة أشكال ووظائف التهكم في فيلم "DoReMi & You" ، وكذلك التعرف على صلتها بتعليم الأدب في المدرسة المتوسطة. وقد اعتمد هذا البحث على النهج الوصفي الكيفي باستخدام تحليل المحتوى، مع اتباع مقاربة أسلوبية. أما تقنيات جمع البيانات المستخدمة فتشمل تقنية الملاحظة غير المشاركة المصحوبة بالمحادثة وتقنية التدوين. وتم استخدام تقنية تحليل البيانات التفاعلية التي طورها مايلز وهوبرمان في تحليل البيانات. أظهرت نتائج البحث أن فيلم "DoReMi & You" يتضمن ست حالات من التهكم مصنفة ضمن أربعة أشكال، وهي: الشتائم والاتهامات والانتقادات والإهانات . وُكُشفت خمس وظائف لهذا الأسلوب، وهي :رفض شيء ما، وتقديم شيء، وإصدار أمر، والتأكد على فكرة، وطرح سؤال. وتوصل البحث أيضا إلى أن استخدام التهكم في هذا الفيلم له صلة واضحة بتعليم الأدب في المدرسة المتوسطة وفق منهج الحرية التعليمية، لا سيما في مادة مراجعة الأعمال الأدبية التي تتضمن العناصر الباطنية للنصوص، بما في ذلك أساليب اللغة. وبناء على ذلك، يمكن استخدام هذا الفيلم كوسيلة تعليمية تساعد المتعلمين على تحديد وتحليل الأساليب البلاغية في سياق واقعي، كما يُسهم في تنمية مهارات التفكير الناقد لدىهم.

الكلمات الأساسية: التهكم، فيلم، تعلم الأدب، المدرسة المتوسطة



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan	8
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Gaya Bahasa	12
2. Gaya Bahasa Sindiran	13
3. Film	27
4. Sastra	29
5. Pembelajaran Sastra	30
6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)	31
B. Kajian Hasil Penelitian yang Relevan	36
C. Kerangka Berpikir	40
BAB III METODE PENELITIAN	42
A. Jenis Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Subjek Penelitian	44
D. Instrumen Penelitian	44
E. Prosedur Penelitian	49
F. Teknik Pengumpulan Data	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	51
BAB IV PEMBAHASAN	53
A. Temuan Penelitian	53
B. Pembahasan	59
1. Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme	59
2. Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme	63
BAB V PENUTUP	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69

DAFTAR REFERENSI**LAMPIRAN****RIWAYAT HIDUP PENULIS**



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	43
Tabel 3. 2 Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme dan Indikatornya	45
Tabel 3. 3 Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme dan Indikatornya	46
Tabel 4. 1 Bentuk-Bentuk Sarkasme dalam Film Doremi and You	54
Tabel 4. 2 Fungsi Sarkasme dalam Film Doremi and You	55
Tabel 4. 3 Data Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme	75
Tabel 4. 4 Data Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme	78



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

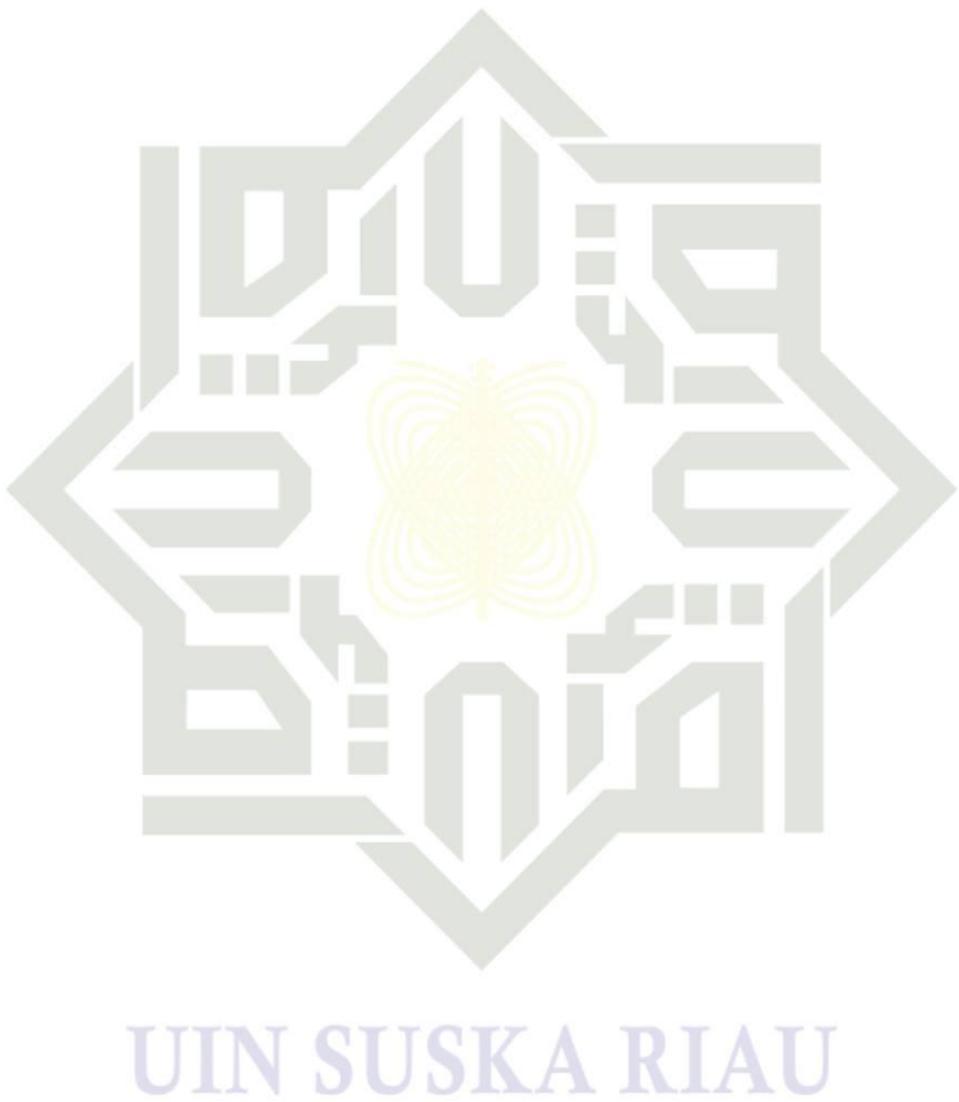
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir	40
-------------------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

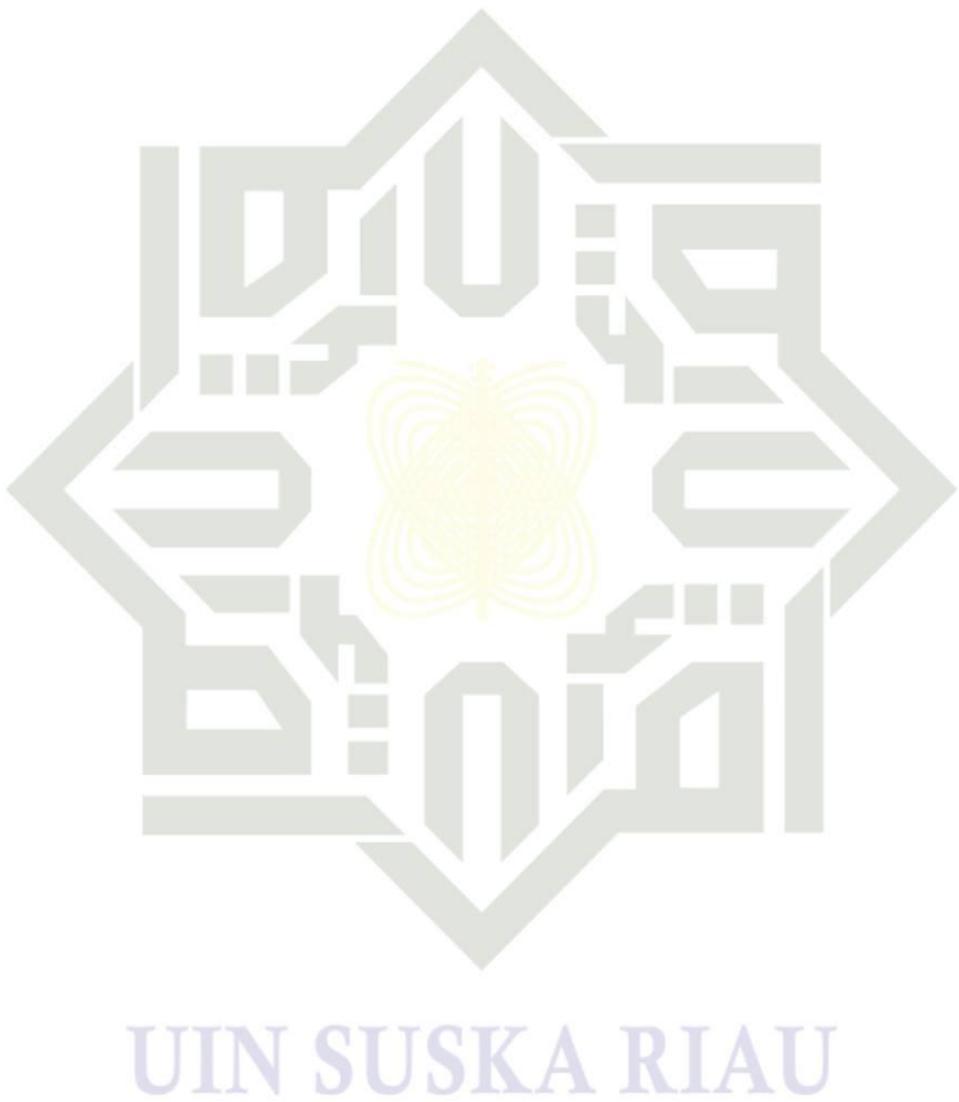
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Poster Film *Doremi and You*

Gambar 2. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme

Lampiran 2. Data Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme

Lampiran 3. Poster Film *Doremi and You*

Lampiran 4. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII

Lampiran 5. Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, dan Alur Tujuan Pembelajaran

Lampiran 6. Administrasi Penelitian

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I
PENDAHULUAN**Latar Belakang**

Kenakalan pada masa remaja menjadi perhatian serius di seluruh dunia karena dampaknya yang meluas, tidak hanya terbatas pada individu remaja tetapi juga mengenai lingkungan sekitarnya seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat (Bobyanti, 2023). Jumlah perkelahian massal antarpelajar atau mahasiswa di seluruh Indonesia terjadi di 575 desa atau kelurahan pada tahun 2024 (Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, 2024). Fenomena ini membutuhkan perhatian khusus oleh keluarga, sekolah maupun masyarakat. Menurut Bobyanti (2023), untuk menangani dan memahami masalah kenakalan remaja, diperlukan pendekatan yang luas yang melibatkan berbagai kelompok, seperti keluarga, sekolah, komunitas, dan institusi terkait. Tindakan kenakalan remaja harus dianggap serius karena dampaknya yang signifikan pada setiap orang dan masyarakat secara keseluruhan.

Menurut Shidiq dan Raharjo (2018), pendidikan karakter pada remaja dapat mencegah terjadinya perilaku buruk remaja yaitu tindakan-tindakan yang menyimpang dari nilai dan norma masyarakat. Pendidikan karakter ini bertujuan untuk membantu remaja membangun sikap baik, moralitas, dan tanggung jawab yang diperlukan untuk hidup bersosialisasi tanpa menyakiti lingkungan sekitarnya dengan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai dan norma masyarakat. Pendidikan karakter remaja bisa diintegrasikan dengan berbagai jenis pendidikan, baik yang resmi di sekolah, yang tidak resmi di luar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah, maupun yang bersifat informal dari pengalaman sehari-hari. Tujuannya adalah untuk mencegah terjadinya perilaku buruk remaja.

Pendidikan karakter di lingkungan sekolah dapat diintegrasikan melalui peran aktif pendidik dalam menanamkan nilai-nilai moral kepada peserta didik yang terimplementasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pendekatan ini sejalan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik secara optimal, membentuk karakter yang kuat, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat sebagai bagian dari upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Implementasi penanaman nilai-nilai moral tersebut dapat dilakukan dalam pembelajaran sastra. Hal ini karena salah satu fungsi sastra menurut Sari (2022) adalah fungsi moralitas, yaitu kemampuan sastra untuk memberikan pemahaman kepada pembaca atau penikmatnya mengenai nilai-nilai moral yang baik dan buruk. Sastra yang berkualitas selalu mengandung pesan moral yang tinggi, yang dapat memberikan panduan kepada pembaca dalam memahami perbedaan antara tindakan yang benar dan yang salah.

Salah satu bentuk sastra yang di dalamnya terkandung nilai dan pesan moral adalah film. Film merupakan bentuk drama modern yang memanfaatkan teknologi dalam pembuatannya. Menurut Yusriansyah (2023), film adalah jenis drama virtual yang bisa disaksikan secara *online* melalui media digital. Fenomena ini menandai peralihan dari panggung konvensional ke panggung digital. Keberadaan drama virtual memberikan kemudahan bagi penonton

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menikmati pertunjukan drama tanpa terikat pada waktu dan tempat tertentu.

Penggunaan media pembelajaran film dapat diterapkan dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, yaitu pada pembahasan mengulas karya fiksi di BAB IV Buku Bahasa Indonesia untuk SMP kelas VIII kurikulum merdeka. Dengan menggunakan film sebagai media pembelajaran, dapat membantu siswa dalam mendapatkan pemahaman tentang nilai-nilai moral yang baik serta bagaimana penerapannya dalam kehidupan sosial. Pada masa sekarang, banyak ditemukan sastra remaja yang memiliki pesan dan nilai-nilai moral yang baik di dalamnya, tetapi pendidik tetap harus selektif dalam memilih sastra sesuai perkembangan usia siswa.

Menurut Fauzian (dalam Koyim, et al., 2022), pendidik perlu memahami perkembangan peserta didik agar dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada dalam fase peralihan remaja awal menuju remaja madya yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Mereka membutuhkan bimbingan dalam memahami dirinya sendiri serta dalam mengembangkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya.

Menurut Krissandi, dkk. (2018), pada tahap Sastra Anak Lanjut (11-15 tahun), anak-anak sudah bisa berpikir secara abstrak. Sastra untuk mereka biasanya tentang persahabatan, petualangan, atau hal-hal positif lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahasanya tidak terlalu sulit, dan ceritanya tidak terlalu rumit. Biasanya, ceritanya tidak terlalu panjang dan tokohnya tidak terlalu banyak. Sastra ini bisa memancing imajinasi anak-anak dengan cepat, menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.

Setelah menonton film *Doremi and You*, penulis menemukan bahwa film *Doremi and You* sesuai dengan kriteria sastra anak untuk usia Sekolah Menengah Pertama (SMP). Film ini mengangkat tema tentang persahabatan, cinta, dan tantangan yang dihadapi dalam kehidupan remaja. Berbeda dengan film-film lain untuk remaja yang tokoh utamanya merupakan siswa SMA, film *Doremi and You* mengangkat cerita dengan para tokoh utama yang sedang menempuh pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hal ini juga diiringi dengan konflik yang sangat dekat dengan kehidupan peserta didik di Sekolah Menengah Pertama (SMP), sehingga dapat dinikmati dan dimengerti oleh peserta didik tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Film *Doremi and You* yang disutradarai oleh B.W. Purba Negara ini bercerita tentang empat sekawan yaitu Putri, Anisa, Imung, dan Markus mengalami musibah yaitu mereka kehilangan uang yang dikumpulkan anggota ekstrakurikuler paduan suara sehingga mereka berempat perlu mencari ganti uang tersebut dengan mengikuti kompetisi menyanyi *Doremi & You*, tetapi perjuangan mereka tidaklah mudah. Film yang diproduksi oleh perusahaan Good Work ini memenangkan penghargaan Anugerah Lembaga Sensor Film kategori Film Bioskop Semua Umur pada tahun 2021. Film yang rilis pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahun 2019 ini mendapatkan skor 7,6/10 di IMDB dengan rating usia Semua Umur (SU).

Pada dasarnya, perilaku kenakalan remaja adalah hasil dari kesalahan dalam pengolahan informasi yang diperoleh oleh mereka (Shidiq & Raharjo, 2018). Meskipun film memiliki nilai serta pesan moral yang baik, kesalahpahaman dalam memahami nilai dan pesan dari film dapat terjadi. Oleh karena itu, penting bagi peserta didik memiliki kemampuan untuk dapat dengan baik memahami berbagai nilai dan pesan tersurat maupun tersirat dalam film.

Pada pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII, BAB IV mengulas karya fiksi, salah satu yang dipelajari adalah unsur intrinsik karya fiksi. Salah satu unsur intrinsik yang penting untuk diperhatikan agar dapat memahami karya sastra dengan baik adalah gaya bahasa. Dengan memahami gaya bahasa, peserta didik dapat memperoleh pemahaman terhadap apa yang ingin disampaikan pengarang. Dengan demikian, pendidik dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik mengenai gaya bahasa agar kesalahpahaman dalam memahami film dapat dihindari.

Gaya bahasa yang penting untuk dipelajari dalam pembelajaran sastra adalah gaya bahasa sindiran. Gaya bahasa sindiran menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), merupakan gaya bahasa yang memiliki fungsi untuk menyatakan suatu hal dengan memanfaatkan kata-kata umum atau frasa, tetapi memiliki sifat menyindir dan memiliki tujuan untuk memperkuat arti dalam suatu kalimat. Gaya bahasa sindiran tidak selalu bersifat langsung, tetapi ada pula yang bersifat tidak langsung. Oleh karena itu, pemahaman terhadap gaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa sindiran penting untuk dipelajari demi memudahkan pemahaman terhadap karya sastra.

Salah satu jenis gaya bahasa sindiran yaitu sarkasme. Sarkasme penting untuk diteliti karena sering muncul dalam percakapan remaja sebagai bentuk sindiran yang tajam. Dalam pergaulan sehari-hari, sarkasme digunakan untuk menyampaikan kritik, humor, atau perasaan tidak setuju secara tidak langsung. Namun, penggunaan sarkasme yang tidak dipahami dengan baik dapat memicu kesalahpahaman. Oleh karena itu, pemahaman terhadap sarkasme perlu dikenalkan dalam pembelajaran sastra agar peserta didik mampu mengenali dan menafsirkannya dengan tepat.

Berikut merupakan beberapa penelitian tentang gaya bahasa dalam film dan relevansinya dalam pembelajaran sastra. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Afro, Hamidah dan Syakir (2021) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Keluarga Cemara Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA”. *Kedua*, penelitian yang dilakukan oleh Hutaurok, Tambunan, Sianturi, dan Gusar (2021) dengan judul “Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Karakter Film Jagat Raya Karya Andri Sofyansyah”. *Ketiga*, penelitian yang dilakukan oleh Anjiani dan Nugrahani (2023) dengan judul “Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Film Lara Ati Karya Bayu Skak”. Penjelasan di atas menunjukkan bahwa telah banyak penelitian yang menganalisis gaya bahasa dalam film. Namun, belum ada penelitian tentang analisis gaya bahasa sindiran dalam film *Doremi and*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

You dan relevansinya dengan pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa penting untuk menganalisis gaya bahasa sindiran, terutama sarkasme, dalam film *Doremi and You* dan relevansinya pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Sesuai dengan kurikulum merdeka pembelajaran sastra atau pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VIII salah satunya adalah menganalisis unsur intrinsik karya fiksi. Film berjudul *Doremi and You* mengandung nilai-nilai yang baik untuk dipahami oleh peserta didik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membantu pengembangan pendekatan dan metode dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang dapat mendidik karakter peserta didik usia remaja yang sangat membutuhkan pemahaman tentang nilai-nilai moral dan karakter yang baik.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, tujuan, serta manfaat penelitian yang telah dipaparkan di atas, adapun rumusan masalah dari proposal penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana bentuk gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You*?
2. Bagaimana fungsi gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You*?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagaimana relevansi gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You* pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP)?

Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, adapun tujuan dari proposal penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui bentuk gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You*.
2. Untuk mengetahui fungsi gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You*.
3. Untuk mengetahui relevansi gaya bahasa sarkasme yang terdapat dalam film *Doremi and You* pada pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan dapat menjadi kontribusi terhadap kajian sastra juga sebagai sumber informasi tambahan mengenai gaya bahasa yang ada di dalam sebuah film.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi sastrawan, penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai penggunaan gaya bahasa yang membantu dalam pengungkapan gagasan, ide, maupun pesan yang ingin disampaikan kepada pembaca atau penonton.
- b. Bagi masyarakat dan pemerhati sastra, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber pengetahuan dalam mengulas gaya bahasa dalam suatu film guna memahami maksud pengarang secara lebih mendalam.
- c. Bagi pendidik, penelitian ini dapat menjadi referensi dalam pengajaran bahasa dan sastra, khususnya dalam memahami serta menganalisis gaya bahasa dalam karya sastra, termasuk film.
- d. Bagi peserta didik, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang gaya bahasa dalam karya sastra yang dipelajari, sehingga membantu dalam menganalisis dan mengaplikasikan penggunaan gaya bahasa dalam karya tulis maupun lisan.
- e. Penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan kajian serupa, terutama dalam analisis gaya bahasa dalam film atau bentuk karya sastra lainnya.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Definisi Istilah**1. Gaya Bahasa Sarkasme**

Gaya bahasa merupakan cara khas untuk mengungkapkan pemikiran dan emosi melalui tulisan atau ucapan, sedangkan sindiran adalah penggunaan kata-kata atau gambar dan sebagainya, dengan maksud menyindir atau mencela seseorang secara tidak langsung. (KBBI, 2023). Kemudian, gaya bahasa sarkasme menurut Amalia dan Fadhilasari (2022) adalah gaya bahasa yang berisi sindiran kasar.

2. Film

Definisi film menurut KBBI VI daring (2023), film dapat diartikan sebagai lakon atau cerita yang diperankan secara visual, dapat juga diartikan sebagai lapisan tipis yang terbuat dari seluloid yang digunakan sebagai media untuk gambar negatif (yang akan dijadikan potret) atau gambar positif (yang akan diputar di bioskop). Cerita yang ditampilkan dengan menggunakan gambar bergerak dapat disebut sebagai film. film merupakan cerita yang mencerminkan realitas berbagai aspek masyarakat yang disampaikan kepada penonton dalam bentuk audio-visual atau gambar-gambar bergerak

3. Relevansi

Menurut KBBI VI daring (2023), relevansi adalah hubungan atau kaitan. Relevansi adalah cara informasi atau gagasan atau suatu hal, terhubung atau berkaitan dengan suatu topik atau konteks. Dalam konteks penelitian ini, relevansi merujuk pada keterkaitan antara hasil

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You* dengan penerapannya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP).

4. Pembelajaran Sastra

Pembelajaran adalah langkah atau tindakan untuk memfasilitasi proses belajar, sementara sastra adalah representasi tertulis atau simbolis (KBBI, 2023). Pembelajaran sastra adalah usaha untuk membantu individu memahami dan menghargai karya-karya sastra dengan menggunakan berbagai teknik dan pendekatan, seperti membaca, menganalisis, dan menginterpretasi teks sastra. Pembelajaran sastra merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik selaku sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang mempelajari tentang sastra sebagai unsur budaya, nilai-nilai kemanusiaan, dan suatu ungkapan pikiran maupun gagasan.

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Gaya Bahasa

Gaya bahasa atau yang dapat disebut majas, merupakan salah satu unsur intrinsik yang terdapat dalam sebuah karya sastra. Setiap pengarang memiliki gaya bahasa sendiri untuk menyampaikan pesan kepada pembaca. Sebuah cerita pasti tidak terlepas dari gaya bahasa. Gaya bahasa dapat diartikan sebagai cara seorang pengarang dalam menyajikan sebuah cerita dengan menggunakan bahasa sebagai alat (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Sementara itu, menurut Tarigan (2013), gaya bahasa dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk retorik, yaitu penggunaan kata-kata dalam lisan maupun tulisan untuk mempengaruhi atau meyakinkan pembaca atau penyimak. Kemudian, Suyatno, dkk. (2017) berpendapat bahwa gaya bahasa atau yang sering disebut majas merupakan cara seorang mengungkapkan maksudnya. Gaya bahasa setiap pengarang berbeda-beda dalam penggunaannya, karena penggunaan gaya bahasa dipengaruhi oleh karakter dari individu, serta perilaku maupun pengalaman yang pernah dilalui (Zahara, Yakob, & Hidayat, 2020).

Menurut Amalia & Fadhilasari (2022), gaya bahasa atau majas terbagi menjadi 4, yaitu gaya bahasa perbandingan (Asosiasi, Metafora, Anonomasia, Alegori, Metonimia, Eufemisme dan Personifikasi), gaya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahasa pertentangan (Paradoks, Antitesis, Litotes, Hiperbola, Oksimoron, Kontradiksi, Anakronisme Dan Interminus), gaya bahasa penegasan (Pleonasme, paralelisme, aliterasi, preterisio atau apofasis, repetisi, inversi dan tautologi), dan gaya bahasa sindiran (Ironi, sinisme, sarkasme antifrasis dan inuendo).

Berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa atau majas merupakan suatu cara bagi seorang pengarang untuk menyampaikan maksudnya kepada pembaca dengan bahasa sebagai alatnya. Gaya bahasa terbagi menjadi 4, yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, penegasan, dan sindiran.

2. Gaya Bahasa Sindiran

Gaya bahasa sindiran menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), merupakan gaya bahasa yang memiliki fungsi untuk menyatakan suatu hal dengan memanfaatkan kata-kata umum atau frasa, tetapi memiliki sifat menyindir dan memiliki tujuan untuk memperkuat arti dalam suatu kalimat. Kemudian, menurut Fitri (2015), gaya bahasa sindiran merupakan kata-kata berkias yang berfungsi untuk menyatakan sindiran serta meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pendengar atau pembaca. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, gaya bahasa sindiran menurut Tim Ilmu Bahasa (2016), merupakan kata-kata berkias dalam menyatakan sindiran yang berfungsi untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pembaca maupun pendengar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun macam-macam gaya bahasa sindiran menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), yaitu gaya bahasa ironi, sinisme, sarkasme, antifrasis dan inuendo. Sementara itu, gaya bahasa sindiran menurut Fitri (2015), ada tiga macam yaitu sinisme, ironi, dan sarkasme. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, gaya bahasa sindiran menurut Waridah (2016), dibagi menjadi 5, yaitu sarkasme, ironi, antifrasis, innuide, serta sinisme.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, pengertian gaya bahasa sindiran yaitu gaya bahasa dengan kata-kata berkias yang berfungsi untuk menyatakan sindiran. Gaya bahasa sindiran juga merupakan gaya bahasa yang menyatakan sindiran untuk meningkatkan kesan dan pengaruhnya kepada pendengar atau pembaca. Adapun macam-macam gaya bahasa sindiran yaitu ironi, sinisme, antifrasis, inuendo dan sarkasme.

a. Jenis-Jenis Gaya Bahasa Sindiran

1) Ironi

Gaya bahasa ironi menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), merupakan gaya bahasa yang berfungsi menyatakan suatu maksud dengan menggunakan kata-kata yang bertolak belakang atau berlainan dengan maksud tersebut. Kemudian, menurut Muktiasih dan Nurhadi (2022), gaya bahasa ironi ditandai dengan adanya maksud sindiran yang bersifat secara tidak langsung atau halus, misalnya memuji-muji, meminta, membujuk, memerintah dan mengejek secara halus tanpa ada maksud ancaman apapun kepada pembaca maupun pendengar yang ungkapannya bertentangan dengan kenyataan sesungguhnya. Sejalan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kedua pendapat tersebut, Kasmi (2020) berpendapat bahwa gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa yang berisi sindiran yang bentuknya berbeda antara hal yang diungkapkan dengan kenyataan sebenarnya.

Contoh gaya bahasa ironi misalnya "Rapormu bagus, ada warnanya!" (Amalia & Fadhilasari, 2022). Kata-kata yang dipakai pada kalimat tersebut, bertolak belakang dengan maksud yang ingin disampaikan. Maksud sebenarnya dari kalimat tersebut adalah rapor tersebut memiliki nilai merah di dalamnya. Contoh lainnya, "Kamu memang siswa teladan, dalam satu minggu, hanya satu hari kamu tiba tepat waktu" (Amalia & Fadhilasari, 2022). Maksud dari kalimat tersebut adalah siswa yang disebutkan merupakan siswa yang tidak teladan karena sering terlambat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa ironi adalah gaya bahasa yang berfungsi menyatakan suatu maksud sindiran secara tidak langsung atau halus dengan menggunakan kata-kata yang bertolak belakang atau bertentangan dengan maksud tersebut. Contohnya dapat berupa ungkapan yang kata-katanya bertolak belakang dengan maksud sindiran yang ingin disampaikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Sinisme

Gaya bahasa sinisme menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), adalah sindiran yang berbentuk kesaksian cerita dan mengandung ejekan terhadap ketulusan hati serta keikhlasan seseorang. Kemudian, menurut Abidin dan Sakaria (2022), sinisme merupakan bentuk keraguan terhadap sifat baik maupun ketulusan orang lain. Sejalan dengan kedua pendapat tersebut, gaya bahasa sinisme menurut Busairi (2022), adalah jenis sindiran yang cukup keras dan mengandung ejekan secara langsung. Gaya ini biasanya muncul berdasarkan pernyataan seseorang yang mengetahui suatu kejadian dan tidak setuju terhadapnya. Bentuk sinisme ini sering digunakan untuk mengkritik sesuatu yang dianggap tidak pantas atau tidak semestinya digunakan dalam suatu konteks.

Berbeda dengan ironi, sinisme merupakan gaya bahasa yang menyampaikan sindiran secara langsung (Kasmi, 2020). Contoh gaya bahasa sinisme yaitu, "sudah, hentikan bujuk dan rayumu karena itu hanya membuatku semakin sakit". Kalimat tersebut mengandung keraguan dan kesangsian terhadap ketulusan maupun sifat baik dari orang lain (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan di atas, disimpulkan bahwa gaya bahasa sinisme adalah sindiran yang berbentuk keraguan dan kesangsian terhadap sifat baik maupun ketulusan dari orang lain. Gaya bahasa sinisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan sindiran yang agak kasar dan mengandung ejekan secara langsung kepada seseorang. Contoh dari gaya bahasa sinisme yaitu kalimat yang di dalamnya dapat mengandung keraguan serta kesangsian terhadap ketulusan dan sifat baik dari orang lain.

3) Antifrasis

Gaya bahasa antifrasis menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), merupakan gaya bahasa bersifat ironis dengan kata atau kelompok kata yang memiliki makna berlawanan. Contohnya kalimat "awas, si Bule datang" yang diucapkan ketika teman mereka yang berkulit hitam datang. Kemudian, menurut Busairi (2022), gaya bahasa antifrasis merupakan pernyataan sebuah kata yang memiliki makna kebalikannya. Gaya bahasa antifrasis berbeda dengan ironi yang merupakan rangkaian kata untuk mengungkapkan sindiran dengan menggunakan kebalikan dari kenyataan sebenarnya, antifrasis hanyalah kebalikan dari sebuah kata.

Dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa antifrasis merupakan gaya bahasa yang menyatakan sindiran, berupa kata yang menyatakan atau kelompok kata yang memiliki makna berlawanan. Meskipun mirip dengan gaya bahasa ironi, gaya bahasa ini berbeda dengan gaya bahasa ironi karena hanya kebalikan dari sebuah kata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Innuendo

Gaya bahasa innuendo menurut Amalia dan Fadhilasari (2022), adalah sindiran yang memiliki sifat mengecilkan fakta sesungguhnya. Kemudian, gaya bahasa innuendo menurut Busairi (2022), merupakan gaya bahasa yang bertujuan untuk mengecilkan suatu hal, fakta maupun keadaan yang sebenarnya. Gaya bahasa ini digunakan dalam mengkritik dengan tidak langsung sehingga kelihatan tidak menyakiti hati orang lain.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa innuendo adalah gaya bahasa yang memiliki tujuan mengecilkan suatu hal, fakta maupun keadaan yang sebenarnya. Gaya bahasa ini bersifat tidak langsung sehingga kelihatan tidak menyakiti hati orang lain. Contoh gaya bahasa innuendo yaitu, "Ia dapat menjadi juragan tanah di desa itu karena kelihaiannya dalam bermain mata dengan penguasa" (Amalia & Fadhilasari, 2022). Kalimat tersebut menyatakan sindiran yang menunjukkan bentuk mengecilkan fakta sesungguhnya.

5) Sarkasme

Gaya bahasa sarkasme menurut Amalia dan Fadhilasari (2022) adalah gaya bahasa yang berisi sindiran kasar. Sejalan dengan pendapat tersebut, gaya bahasa sarkasme menurut Busairi (2022) merupakan sindiran yang lebih kasar dari pada gaya bahasa ironi dan gaya bahasa sinisme. Kemudian, gaya bahasa sarkasme kurang enak didengar dan selalu akan menyakiti hati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena mengandung kepahitan serta celaan yang getir. Sifatnya dapat ironis, dapat juga tidak. Sementara itu, menurut Abidin dan Sakaria (2022) gaya bahasa sarkasme merupakan sindiran dalam bentuk kasar yang bersifat celaan dan kepahitan, bentuknya dapat berupa umpanan, tuduhan, kecaman dan hinaan. Adapun menurut Camp (2012), sarkasme merupakan bentuk tuturan yang berpura-pura menyatakan sesuatu secara serius, padahal makna sebenarnya justru berlawanan, yakni untuk menyindir atau mengkritik berdasarkan nilai-nilai tertentu.

Penggunaan sarkasme dalam bahasa tidak hanya sebagai ekspresi gaya, tetapi juga sebagai sarana menyampaikan kritik sosial dan memperkuat identitas kolektif (Sykora, Elayan & Jackson, 2020). Sykora, dkk. (2020) membedakan sarkasme dari ironi dengan menyebutkan bahwa sarkasme merupakan jenis humor yang cenderung agresif dan bernada menyerang.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya bahasa sarkasme merupakan sindiran kasar yang berupa celaan atau kepahitan yang dapat membuat pendengarnya merasa sakit hati. Gaya bahasa ini dapat bersifat ironis dapat pula tidak. Contoh gaya bahasa sarkasme yaitu, “Diam! Sakit telingaku mendengar ocehanmu terus” (Amalia & Fadhilasari, 2022). Kata-kata di dalam kalimat tersebut berisi sindiran kasar yang bersifat langsung. Contoh gaya bahasa sarkasme bersifat ironis yaitu,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Lihat sang raksasa itu”. Ini merupakan sindiran pada orang yang berbadan cebol (Keraf, 2009).

Menurut Keraf (dalam Sinaga, Mustika, & Tamam, 2023), terdapat 10 fungsi dari penggunaan sarkasme, yaitu: (1) menolak sesuatu; (2) memberikan larangan; (3) memberikan perintah; (4) memberikan informasi; (5) menekankan sesuatu; (6) mengajukan pertanyaan; (7) membuat perbandingan; (8) menunjukkan persamaan; (9) menyampaikan pendapat; dan (10) memberi sapaan.

a) Menolak Sesuatu

Sarkasme digunakan untuk menolak sesuatu dengan cara menyampaikan ketidaksetujuan secara tidak langsung melalui sindiran. Fungsi ini memungkinkan penutur menyampaikan keberatan tanpa harus berbicara secara eksplisit. Dengan demikian, maksud penolakan tetap tersampaikan namun dengan gaya yang lebih halus. Cara ini sering digunakan dalam konteks untuk menghindari konflik langsung.

b) Memberikan Larangan

Fungsi sarkasme dalam memberikan larangan adalah untuk menyampaikan peringatan agar seseorang tidak melakukan sesuatu yang tidak disukai. Melalui sindiran, larangan disampaikan dengan nada yang tajam namun tidak agresif.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini bertujuan agar pesan tetap diterima tanpa menimbulkan penolakan langsung dari pihak lain. Dengan cara ini, larangan menjadi lebih efektif.

c) Memberikan Perintah

Sarkasme digunakan untuk memberikan perintah secara tidak langsung, sehingga terdengar lebih santai namun tetap jelas. Perintah yang disampaikan melalui sindiran ini memungkinkan pesan terdengar tegas tanpa kesan memaksa. Fungsi ini sering digunakan untuk menyampaikan arahan dengan gaya komunikasi yang lebih ringan. Sindiran dalam perintah ini memperkuat maksud pembicara.

d) Memberikan Informasi

Sarkasme sebagai media untuk memberikan informasi digunakan untuk menyampaikan pesan secara tersirat namun jelas. Fungsi ini memungkinkan informasi yang ingin disampaikan menjadi lebih menarik perhatian. Nada sindiran menambah daya tarik pesan sehingga lebih mudah dipahami oleh penerima. Melalui gaya bahasa ini, informasi dapat ditekankan tanpa perlu penyampaian secara langsung.

e) Menekankan Sesuatu

Sarkasme berfungsi untuk menekankan sesuatu dengan cara mempertegas maksud tertentu melalui sindiran. Gaya bahasa ini memungkinkan penutur menyoroti suatu poin penting

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam komunikasi. Dengan cara ini, pesan menjadi lebih menonjol di antara elemen komunikasi lainnya. Fungsi ini bertujuan untuk memastikan pesan diterima dengan tepat oleh pendengar.

f) Mengajukan Pertanyaan

Fungsi sarkasme dalam mengajukan pertanyaan adalah untuk menyoroti sesuatu melalui bentuk tanya yang mengandung sindiran. Pertanyaan ini sering kali menyampaikan maksud tertentu yang lebih dari sekadar mencari jawaban literal. Melalui gaya ini, penutur dapat menyampaikan komentar atau kritik secara tidak langsung. Cara ini membantu penutur mengkomunikasikan maksud secara lebih halus namun tetap kuat.

g) Membuat Perbandingan

Sarkasme digunakan untuk membuat perbandingan dengan menyoroti kontras antara dua hal menggunakan sindiran yang cerdas. Gaya ini memungkinkan penutur menekankan perbedaan secara unik, sehingga perbandingan yang dibuat menjadi lebih mudah dimengerti. Pada konteks ini, sarkasme sering memperlihatkan ketidakseimbangan antara dua elemen melalui penggunaan ironi. Tujuannya adalah untuk memberikan dampak emosional sekaligus memperkuat argumen yang disampaikan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h) Menunjukkan Persamaan

Sarkasme dapat digunakan untuk menunjukkan persamaan antara dua hal dengan cara yang mengandung sindiran. Penutur menekankan kesamaan melalui ironi atau ejekan yang tidak langsung, yang membuat persamaan tersebut terasa lebih jelas dan mengena. Meskipun bertujuan untuk menunjukkan kemiripan, gaya ini justru memperlihatkan ketidaksesuaian atau keanehan dari persamaan yang dimaksud, sehingga menambah kekuatan pesan. Sindiran ini seringkali membuat pembaca atau pendengar merenung mengenai kesamaan yang ditunjukkan secara lebih tajam.

i) Menyampaikan Pendapat

Sarkasme sering digunakan untuk menyampaikan pendapat dengan cara yang tidak langsung atau penuh dengan ironi. Melalui sindiran, penutur bisa memberikan pandangan atau kritik terhadap sesuatu tanpa terlihat terlalu frontal atau menggurui. Pendapat yang disampaikan sarkastik memungkinkan penutur untuk menyampaikan kesan atau evaluasi dengan gaya yang tajam namun tetap tidak langsung. Tujuan utamanya adalah memberikan wawasan atau saran yang lebih mendalam sambil tetap menjaga agar tidak terkesan terlalu serius atau menghakimi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Memberi Sapaan

Fungsi sarkasme dalam memberi sapaan adalah untuk menyampaikan salam dengan cara yang mengandung ironi atau sindiran. Melalui gaya ini, sapaan menjadi lebih mencolok dan dapat menambah daya tarik percakapan. Fungsi ini sering digunakan untuk menciptakan suasana tertentu dalam komunikasi. Dengan demikian, sapaan tidak hanya menjadi ungkapan basa-basi melainkan juga memiliki makna tambahan.

Adapun bentuk gaya bahasa ini dapat berupa umpatan, tuduhan, kecaman, maupun hinaan (Abidin & Sakaria, 2022).

a) Umpatan

Umpatan adalah kata-kata yang kasar dan tidak pantas yang sering diucapkan ketika seseorang merasa marah, jengkel, atau kecewa (Syarifuddin, Latjuba, & Armin, 2022). Menurut Wijana dan Rohmadi (dalam Rabiah, 2018), umpatan merupakan bentuk ungkapan verbal yang sering muncul dalam interaksi sosial, terutama ketika seseorang berada dalam kondisi perasaan yang tidak nyaman. Sejalan dengan pandangan Wijana, Putu, dan Rohmadi (2013), biasanya, umpatan digunakan untuk mengekspresikan berbagai perasaan negatif seperti kekesalan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketidaknyamanan, kejengkelan, kemarahan, kebencian, atau rasa tersinggung terhadap ucapan atau perilaku individu lain.

Merujuk pada pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa umpanan adalah bentuk ungkapan verbal yang kasar dan tidak pantas, sering kali diucapkan ketika seseorang merasa marah, jengkel, atau kecewa. Umpanan biasanya muncul dalam interaksi sosial sebagai reaksi terhadap perasaan tidak nyaman dan digunakan untuk menyampaikan emosi negatif seperti kemarahan, kekesalan, atau kebencian terhadap ucapan atau perilaku orang lain.

b) Tuduhan

Tuduhan adalah saat seseorang menunjuk atau menyatakan bahwa individu lain telah melakukan kesalahan atau tindakan yang tidak pantas. Ini bisa berarti menyalahkan seseorang karena melakukan pelanggaran hukum, bahkan sebelum ada bukti yang mendukung. Cara untuk membedakan tuduhan sarkasme dari tuduhan biasa adalah dengan memperhatikan penggunaan kata-kata yang kasar dan menunjukkan adanya kemarahan dari pembicara (Syarifuddin, Latjuba, & Armin, 2022).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tuduhan adalah pernyataan yang menganggap seseorang telah melakukan kesalahan atau tindakan yang tidak sesuai,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meskipun tidak ada bukti yang mendukung klaim tersebut.

Tuduhan ini sering kali melibatkan penunjukan pelanggaran tanpa verifikasi terlebih dahulu. Perbedaan antara tuduhan biasa dan tuduhan sarkastis terletak pada penggunaan bahasa yang kasar. Tuduhan sarkastis juga menunjukkan adanya kemarahan dari pihak yang menyampaikannya.

c) Kecaman

Kecaman menurut Syarifuddin, Latjuba, dan Armin (2022) adalah bentuk teguran yang tajam, kritik, atau celaan yang dapat memiliki dampak tertentu pada orang yang dituju. Perbedaan antara kecaman biasa dan sarkasme kecaman dapat dikenali dari kalimat-kalimat yang mengandung ciri khas gaya bahasa tersebut di dalamnya. Contohnya, “Aku akan memukulmu jika kamu mengadukanku pada ibuku!”.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa kecaman adalah jenis teguran yang tajam, kritik, atau celaan yang dapat memengaruhi orang yang menjadi sasaran. Perbedaan antara kecaman biasa dan kecaman sarkastis terlihat dari gaya bahasa yang digunakan dalam kalimat tersebut. Kecaman sarkastis biasanya ditandai dengan penggunaan kalimat yang mengandung sindiran atau nada yang kasar.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Hinaan

Hinaan menurut (2022) dapat dilihat sebagai bentuk ejekan atau penistaan yang dimaksudkan untuk menghina atau merendahkan seseorang yang menjadi targetnya. Pada konteks ini, kata-kata yang digunakan seringkali dipilih dengan sengaja untuk mengekspresikan perasaan penolakan atau superioritas, dengan tujuan membuat lawan bicara merasa rendah atau dihina. Contohnya, “kamu benar-benar bodoh!”.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hinaan merupakan bentuk ejekan atau penistaan yang bertujuan untuk merendahkan atau menghina seseorang. Biasanya, kata-kata yang digunakan dipilih secara sengaja untuk menyampaikan perasaan penolakan atau menunjukkan superioritas. Tujuan utama dari hinaan adalah membuat pihak yang dihina merasa rendah atau tidak berharga.

3. Film

Adapun definisi film dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia VI daring (2023), yaitu dapat diartikan dalam dua makna. *Pertama*, film adalah lapisan tipis yang terbuat dari seluloid, digunakan untuk menyimpan gambar negatif (yang akan digunakan untuk membuat potret) atau gambar positif (yang akan ditampilkan di bioskop). *Kedua*, film adalah cerita yang dipresentasikan dalam bentuk gambar bergerak atau hidup.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kemudian, menurut Zoebazary (2016), film adalah jenis seni yang menggabungkan unsur audio-visual untuk bercerita, atau narasi yang disampaikan kepada penonton melalui adegan-adegan bergerak. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Mustofa dkk. (2022), film merupakan karya seni visual yang mampu menghadirkan pengalaman hidup ke dalam narasi menarik, sehingga menjadi media yang diminati masyarakat luas. Selanjutnya menurut Sasongko (2023), film merupakan media komunikasi audiovisual yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak secara kolektif, baik melalui narasi maupun visual sinematik. Kemudian, menurut Ghassani dan Nugroho (2019), Film merupakan sebuah alat komunikasi massa yang sangat signifikan dalam menyampaikan realitas dalam kehidupan sehari-hari. Film memiliki kemampuan untuk mencerminkan realitas yang kuat, terutama dalam menggambarkan berbagai aspek masyarakat.

Mengacu pada pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa film merupakan cerita yang mencerminkan realitas berbagai aspek masyarakat yang disampaikan kepada penonton dalam bentuk audio-visual atau gambar-gambar bergerak. Film dapat berisi cerminan kegiatan sehari-hari masyarakat, konflik yang sesuai dengan realita, dan situasi-situasi sosial lainnya. Film yang merupakan alat komunikasi massa ini adalah sesuatu yang sangat efektif dalam menyampaikan cerita narasi kepada penonton.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Sastra

Kata "Sastra" dalam bahasa Indonesia merupakan istilah yang berasal dari bahasa Sansekerta yaitu "Shastra". Kata "Sas" dapat dimaknai sebagai pedoman atau instruksi, lalu kata "tra" dapat dimaknai sebagai sarana atau alat. Dalam pemakaian kata sastra sering ditambahkan awalan "su" sehingga penyebutannya menjadi "Susastra". Awalan "Su" yang ditambahkan pada kata "Sastra" bermakna indah atau baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kata "Susastra" merupakan karya yang indah dan baik (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Sastra merupakan cabang seni yang berasal dari pikiran perasaan dan gagasan yang diciptakan oleh kekreatifan dan berkaitan dengan unsur budaya kemudian deskripsikan melalui bahasa. Sastra mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang luhur dalam bentuk tersirat maupun tersurat yang merupakan akibat dari terwujudnya suatu sistem praktik budaya (Sukirman, 2021). Masalah-masalah kemanusiaan serta makna hidup dan kehidupan juga penderitaan penderitaan manusia merupakan sesuatu yang diungkapkan dalam karya sastra (Wicaksono, 2017). Sejalan dengan hal tersebut, Rafiek (2013) menyatakan bahwa sastra merupakan objek atau gejolak emosional pengarang dalam mengungkapkan perasaannya. Adapun contoh karya sastra misalnya pantun, dongeng, gurindam, mitos, syair, hikayat, legenda, dongeng, novel, dan komik (Amalia & Fadhilasari, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan karya seni tulisan yang menceritakan kehidupan manusia serta mengandung nilai-nilai kemanusiaan dan budaya yang tergambar secara tersirat maupun tersurat. Makna hidup dan kehidupan, juga emosi dan perasaan dari pengarang juga merupakan sesuatu yang terdapat di dalam sastra. Meninjau dari hal tersebut sastra mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang kepada para pembaca.

5. Pembelajaran Sastra

Pembelajaran menurut Djamaruddin dan Wardana (2019), merupakan suatu kegiatan yang melibatkan interaksi antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar di dalam suatu lingkungan tertentu. Kegiatan ini dirancang secara terstruktur untuk membantu peserta didik mengalami proses belajar yang berlangsung secara internal dalam dirinya. Sementara itu, Sastra merupakan cabang seni yang berasal dari pikiran perasaan dan gagasan yang diciptakan oleh kekreatifan dan berkaitan dengan unsur budaya, kemudian deskripsikan melalui bahasa. Sastra mengandung nilai-nilai kemanusiaan yang luhur dalam bentuk tersirat maupun tersurat yang merupakan akibat dari terwujudnya suatu sistem praktik budaya (Sukirman, 2021).

Nico (2019) menekankan pentingnya strategi pembelajaran sastra yang mampu menciptakan pengalaman belajar yang efektif, menyentuh makna, dan memberikan kesenangan dalam prosesnya. Strategi dalam pembelajaran sastra sebaiknya tidak hanya berfokus pada isi ajar, tetapi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juganya diarahkan untuk menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan memperkuat karakter siswa. Melalui keterlibatan aktif dengan karya sastra, peserta didik tidak hanya memahami isi teks, tetapi juga membangun pola pikir kritis dan membentuk jati diri secara alami.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sastra merupakan interaksi antara peserta didik dengan pendidik sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar yang mempelajari tentang sastra sebagai unsur budaya, nilai-nilai kemanusiaan, dan suatu ungkapan pikiran maupun gagasan. Pembelajaran sastra tidak hanya terikat pada pembelajaran tentang menulis dan membaca sastra, tetapi juga memahami sastra lebih dalam melalui analisis sastra. Dengan mempelajari sastra, seseorang dapat memperluas wawasannya dan mengembangkan kepribadian serta yang paling penting yaitu meningkatkan kemampuan berbahasa.

6. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Menurut Fauzian (dalam Koyim, et al., 2022), pendidik perlu memahami perkembangan peserta didik agar dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan kebutuhan dan kemampuan mereka. Dengan pemahaman yang baik, pendidik dapat menetapkan harapan yang realistik sehingga peserta didik tidak merasa tertekan atau gagal. Selain itu, strategi pembelajaran dapat disesuaikan agar lebih efektif dan menarik. Pemahaman ini juga membantu dalam mendukung perkembangan kognitif, emosional, dan sosial peserta didik secara optimal. Selain itu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dapat mengidentifikasi serta mengatasi kesulitan belajar atau masalah perilaku sejak dini. Dengan membangun interaksi yang baik, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung pertumbuhan karakter peserta didik. Oleh karena itu, pemahaman terhadap perkembangan peserta didik menjadi faktor penting dalam keberhasilan proses pembelajaran.

Sarwono (dalam Hamidah & Rizal, 2022), menyatakan bahwa perkembangan remaja terdiri dari tiga tahap utama yang menjadi bagian dari proses penyesuaian diri menuju kedewasaan, yaitu remaja awal (10-13 tahun), remaja madya (14-17 tahun), dan remaja akhir (18-21 tahun).

a. Remaja Awal (*Early Adolescent*)

Pada tahap ini, terjadi pertumbuhan yang pesat, termasuk perubahan fisik akibat pubertas, yang cenderung lebih cepat dialami oleh remaja perempuan dibandingkan laki-laki. Remaja pada usia ini memiliki sifat egois dan cenderung merasa pemikirannya selalu benar, sehingga nasihat yang diberikan harus disertai alasan yang logis. Mereka mulai memahami konsep privasi dan lebih mandiri dalam menjalankan aktivitasnya tanpa ingin terlalu banyak campur tangan orang tua. Selain itu, mereka juga mulai tertarik pada lawan jenis serta mengalami perubahan emosional yang kadang sulit dipahami oleh orang dewasa. Oleh karena itu, peran orang tua dalam memberikan informasi mengenai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pubertas sangat penting untuk mengurangi kecemasan mereka terhadap perubahan yang terjadi pada tubuhnya.

b. Remaja Madya (*Middle Adolescent*)

Pada tahap ini, perubahan fisik semakin terlihat, seperti perubahan suara dan pertumbuhan tinggi serta berat badan pada laki-laki, sedangkan pada perempuan siklus menstruasi menjadi lebih teratur. Ketertarikan terhadap hubungan romantis semakin meningkat, begitu juga keinginan untuk mandiri yang sering kali menimbulkan konflik dengan orang tua. Remaja di usia ini lebih senang menghabiskan waktu bersama teman sebaya dan cenderung bertindak impulsif tanpa mempertimbangkan konsekuensinya. Mereka memiliki kebutuhan untuk diakui oleh teman sebaya, sehingga muncul kecenderungan narsistik dan kebingungan dalam menentukan identitas diri.

c. Remaja Akhir (*Late Adolescent*)

Tahap ini ditandai dengan kematangan emosional, kemampuan dalam mempertimbangkan sebab akibat, serta sikap yang lebih bijaksana dalam mengambil keputusan. Remaja mulai lebih fokus pada cita-cita dan masa depan, serta lebih terbuka terhadap saran dan pendapat orang tua atau orang lain dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kehidupan mereka. Pada fase ini, remaja mencapai konsolidasi menuju kedewasaan, dengan lima aspek utama yang berkembang, yaitu peningkatan minat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

intelektual, keterbukaan terhadap pengalaman baru, identitas seksual yang lebih stabil, keseimbangan antara kepentingan pribadi dan sosial, serta pemisahan antara kehidupan pribadi dengan lingkungan sekitar.

Jika ditinjau dari pemaparan tersebut, peserta didik Sekolah Menengah Pertama (SMP) berada dalam fase peralihan remaja awal menuju remaja madya yang ditandai dengan perubahan fisik, emosional, dan sosial. Mereka membutuhkan bimbingan dalam memahami dirinya sendiri serta dalam mengembangkan sikap yang lebih bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitarnya. Secara keseluruhan, perkembangan remaja dimulai dari tahap ketidakpastian dan kebingungan terhadap perubahan diri, berlanjut ke tahap pencarian jati diri dan interaksi sosial yang lebih luas, hingga akhirnya mencapai kematangan emosional dan kemandirian dalam mengambil keputusan. Peran orang tua dan lingkungan sangat penting dalam mendukung perkembangan positif pada setiap tahap remaja.

Peserta didik jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas 7, 8, dan 9 dalam kurikulum merdeka termasuk ke dalam Fase D. Fase merupakan tahapan dalam perkembangan pembelajaran peserta didik (Wahyudin dkk., 2024). Jangka waktu yang lebih lama diterapkan agar materi pembelajaran tidak terlalu padat, sehingga peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk memperdalam konsep dan mengembangkan kompetensinya. Pada fase ini, siswa mulai belajar mata pelajaran yang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lebih kompleks dan terstruktur. Remaja pada jenjang pendidikan SMP yang hidup di era digital cenderung memiliki keterikatan kuat dengan teknologi. Oleh karena itu, pendekatan pembelajaran yang kontekstual dan berbasis media sangat diperlukan agar pembelajaran lebih relevan dan efektif (Trinaldi, dkk., 2023).

Capaian Pembelajaran yang diharapkan tercapai pada Fase D, pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana dan meresponnya dengan berbagai bentuk, berbicara dengan sopan, santun, intonasi yang jelas dan mudah dipahami. Peserta didik juga mampu menuliskan kembali isi teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia yang berhubungan dengan sastra, guru perlu memperhatikan sastra yang digunakan sebagai media dalam pembelajaran. Menurut Krissandi, dkk. (2018), pada tahap Sastra Anak Lanjut (11-15 tahun), anak-anak sudah bisa berpikir secara abstrak. Sastra untuk mereka biasanya tentang persahabatan, petualangan, atau hal-hal positif lainnya. Bahasanya tidak terlalu sulit, dan ceritanya tidak terlalu rumit. Biasanya, ceritanya tidak terlalu panjang dan tokohnya tidak terlalu banyak. Sastra ini bisa memancing imajinasi anak-anak dengan cepat, menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kajian Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian maupun hasil penelitian dapat berkaitan dengan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan penulis, berikut merupakan beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian analisis gaya bahasa sindiran dalam film *Doremi and You* dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) yang akan dilakukan oleh penulis.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laili Hanim Masrurin pada tahun 2021 dengan judul “Pesan Moral dalam Film *Doremi and You* Karya B.W. Purba Negara”.

Masrurin (2021) dalam hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa pesan-pesan moral dalam film *Doremi and You* disampaikan melalui berbagai simbol. Misalnya, cincin emas yang dikenakan oleh seorang pria dan seorang ibu yang menyiapkan makanan bagi keluarganya mencerminkan kesetiaan antara suami dan istri. Tindakan berjabat tangan dengan orang tua menggambarkan sikap hormat dan bakti kepada orang tua. Adegan peserta didik yang menampilkan wayang kulit, tari saman, menyanyikan lagu daerah, serta mengenakan batik menunjukkan usaha dalam melestarikan keragaman budaya. Larangan kepada perempuan untuk pulang larut malam menjadi simbol pentingnya menjaga etika sosial dan kehormatan wanita. Ucapan salam saat bertemu atau saat memulai percakapan melalui telepon

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melambangkan semangat menyebarkan salam kepada sesama. Anak laki-laki yang memakai kalung salib dan anak perempuan yang mengenakan jilbab ketika berlatih menggambarkan toleransi antar umat beragama. Saling menyadari kesalahan dan saling memaafkan terlihat dari adegan permintaan maaf, sedangkan pemberian uang kepada yang membutuhkan mencerminkan nilai kepedulian dan semangat berbagi.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Masrurin dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, sama-sama meneliti film *Doremi and You* karya B.W. Purba Negara. Penelitian yang dilakukan oleh Masrurin berfokus untuk meneliti pesan moral yang disampaikan dalam film *Doremi and You*. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis berfokus pada gaya bahasa sindiran dalam film *Doremi and You*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Safitri Widiastuti pada tahun 2016 dengan judul “Gaya Bahasa Sarkasme Roman Ser! Randha Cocak Karya Suparto Brata”.

Widiastuti (2016) dalam penelitiannya menemukan bahwa variasi dalam penggunaan gaya bahasa sarkasme yang memiliki berbagai fungsi. Gaya bahasa sarkasme dalam cerita roman dapat termanifestasi sebagai (1) sarkasme dalam bentuk sifat, (2) sarkasme dalam tindakan, (3) sarkasme dalam hasil tindakan, (4) sarkasme dalam himbauan, dan (5) sarkasme dalam sebutan. Setiap jenis penggunaan gaya bahasa sarkasme ini memiliki fungsi yang berbeda, seperti (1) menolak, (2)

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melarang, (3) memberikan informasi, (4) menegaskan, (5) menyatakan pendapat, (6) memberi perintah, (7) mengajukan pertanyaan, (8) membuat pernyataan kesamaan, (9) membuat pernyataan perbandingan, dan (10) memberi sapaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, sama-sama berfokus untuk meneliti gaya bahasa sindiran yaitu sarkasme. Penelitian yang dilakukan oleh Widiastuti berfokus pada cerita Roman Ser! Randha Cocak karya Suparto Brata. Sementara itu, penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan berfokus pada film *Doremi and You*.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Sonahilzailahi Lubis pada tahun 2020 dengan judul "Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar".

Lubis (2020) dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat 16 data yang diselidiki dalam analisis gaya bahasa sarkasme pada tayangan film "Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan" di Indosiar. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, sama-sama meneliti gaya bahasa sindiran yaitu sarkasme dalam tayangan film. Penelitian yang dilakukan oleh Lubis berfokus pada film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar. Sementara itu,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang akan dilakukan oleh penulis akan berfokus pada film *Doremi and You*.

Berdasarkan pengamatan penulis terhadap penelitian-penelitian relawan yang telah dilakukan peneliti lain, dapat disimpulkan bahwa penelitian tentang analisis gaya bahasa sindiran dalam film *Doremi and You* dan relevansinya dalam pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) belum pernah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, penelitian ini dapat dianggap memiliki kebaruan sehingga penting untuk dilakukan.

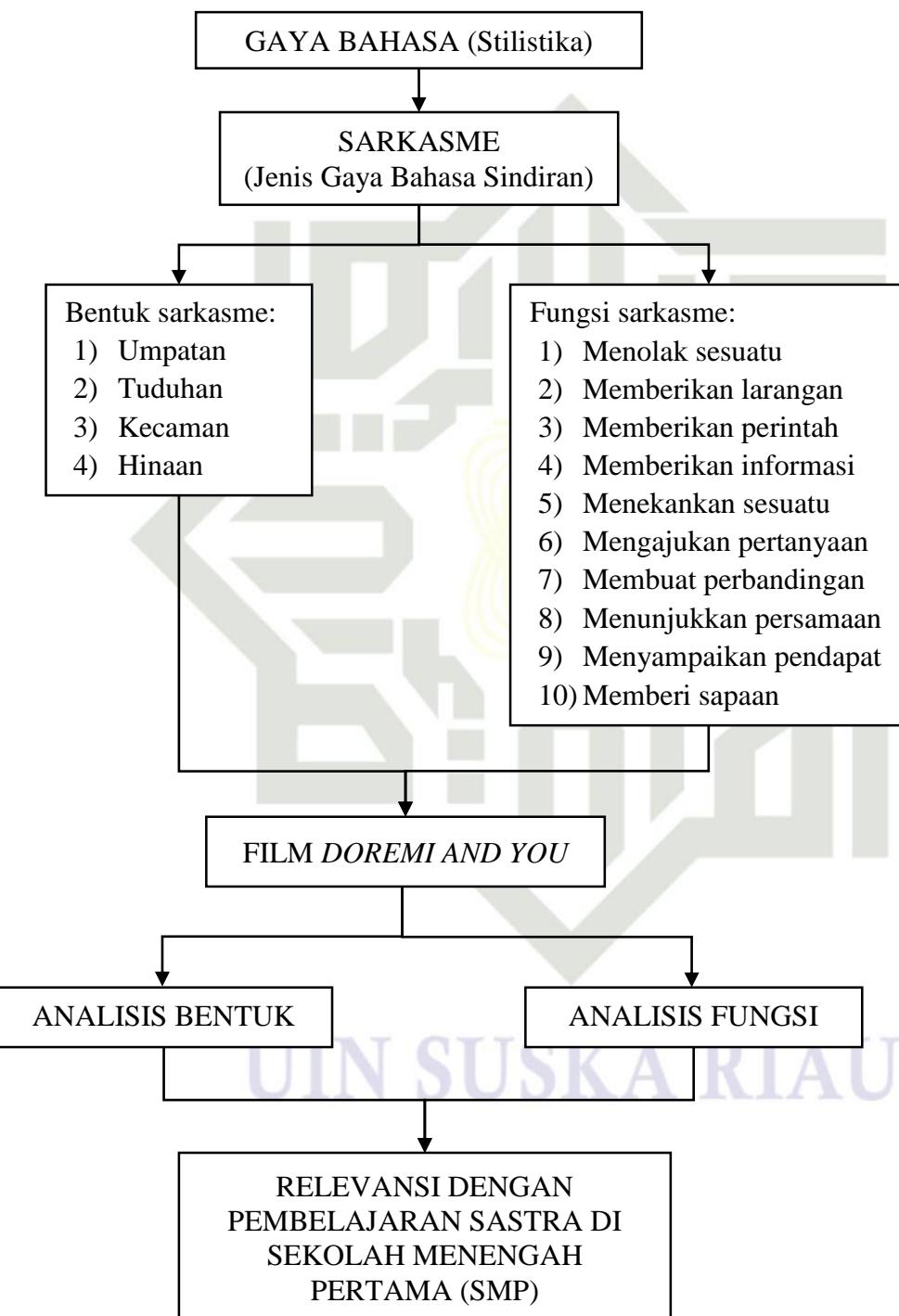
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka Berpikir

Berdasarkan pembahasan kajian pustaka di atas, alur atau kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut.



Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerangka berpikir dalam bentuk peta konsep tersebut menggambarkan alur analisis gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You* sebagai objek kajian stilistika. Kajian ini dimulai dari ranah umum, yaitu gaya bahasa atau stilistika, kemudian mengerucut pada jenis gaya bahasa sindiran, khususnya sarkasme. Dalam kajian ini, sarkasme diklasifikasikan ke dalam dua fokus analisis utama, yakni bentuk dan fungsi. Bentuk-bentuk sarkasme meliputi umpatan, tuduhan, kecaman, dan hinaan. Sementara, fungsi-fungsinya terbagi menjadi 10, yaitu: (1) menolak sesuatu; (2) memberikan larangan; (3) memberikan perintah; (4) memberikan informasi; (5) menekankan sesuatu; (6) mengajukan pertanyaan; (7) membuat perbandingan; (8) menunjukkan persamaan; (9) menyampaikan pendapat; dan (10) memberi sapaan.

Selanjutnya, analisis ini diterapkan pada film *Doremi and You*, yang menjadi objek kajian sastra visual. Kemudian, hasil analisis diarahkan untuk menelaah potensi penerapan hasil temuan ke dalam konteks pembelajaran. Analisis ini tidak hanya membedah isi film secara stilistika, tetapi juga memetakan kemungkinan kontribusinya terhadap pencapaian pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada kemampuan menganalisis gaya bahasa dalam karya fiksi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III**METODE PENELITIAN****A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif dengan analisis isi sebagai metode penelitian. Metode ini digunakan karena penelitian ini bersifat kualitatif dengan data berupa kata-kata atau kalimat, bukan angka. Dengan metode deskriptif, penulis dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai bentuk dan fungsi penggunaan gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You*. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah stilistika, yang menurut Nurgiyantoro (dalam Malinda & Suryani, 2022) merupakan pendekatan konkret untuk menganalisis penggunaan bahasa dalam konteks dan variasi bahasa tertentu.

Menurut Fraenkel, dkk. (2012), analisis isi merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk menganalisis komunikasi antarmanusia dan dapat membantu para peneliti mempelajari perilaku manusia secara tidak langsung. Lebih lanjut, Fraenkel, dkk. (2012), menjelaskan bahwa analisis isi dapat digunakan untuk menganalisis hampir semua jenis komunikasi, contohnya seperti buku teks, esai, koran, iklan, lagu, buku resep masakan dan majalah. Dengan demikian, penulis akan menggunakan metode analisis isi untuk menganalisis komunikasi antartokoh dalam film *Doremi and You* dan mengidentifikasi gaya bahasa sindiran dalam bentuk sarkasme yang terdapat dalam film tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun tempat dalam penelitian ini adalah di perpustakaan UIN SUSKA Riau. Namun, tempat penelitian dapat juga fleksibel, yaitu dapat dilakukan dimana saja saja. Hal ini karena dalam penelitian ini penulis akan meneliti film yang *file*-nya telah tersimpan dalam bentuk *soft file* sehingga dapat diakses dengan mudah di mana saja menggunakan *handphone* maupun laptop. Setelah melakukan tahap penyusunan proposal pada bulan Februari hingga Mei 2024, penulis melakukan seminar proposal pada bulan Mei 2024. Setelah surat izin riset keluar pada bulan Januari 2025, peneliti mulai meneliti dari bulan Januari hingga Maret 2025 dengan rincian seperti dijabarkan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah gaya bahasa sindiran, khususnya sarkasme, yang terdapat dalam film Doremi and You yang disutradarai oleh B.W. Purba Negara. Penelitian ini memfokuskan perhatian pada bentuk dan fungsi sarkasme yang digunakan oleh tokoh-tokoh dalam film tersebut. Film Doremi and You yang disutradarai oleh B.W. Purba Negara menjadi sumber data dalam penelitian ini. Film ini dianalisis secara menyeluruh untuk mengidentifikasi dan mengkaji penggunaan gaya bahasa sarkasme yang muncul dalam dialog antartokoh.

D. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan peneliti sebagai instrumen utama. Sementara itu, instrumen pendukung dalam penelitian ini adalah alat rekam dan tabel indikator bentuk dan fungsi gaya bahasa sarkasme. Peneliti merupakan instrumen kunci sehingga pemaknaan terhadap fenomena sangat bergantung pada kemampuan serta ketajaman peneliti dalam menganalisis. Menurut Abdussamad (2021), penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan dalam lingkungan alami dan mengandalkan manusia sebagai instrumen utama. Karena konteks sangat penting dalam memahami makna, peneliti harus benar-benar memahami dan dapat beradaptasi dengan situasi sosial yang diteliti untuk mendapatkan pemahaman yang holistik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat rekam dalam penelitian ini akan menggunakan aplikasi perekam suara yang tersedia di-*handphone*. Peneliti akan menggunakan alat ini untuk merekam audio dari video film agar didengarkan dengan lebih cermat. Menurut Kustiawan, dkk. (2023) proses perekaman adalah proses memasukkan suara melalui media input dan menyimpannya dalam media penyimpanan.

Tabel indikator bentuk dan fungsi gaya bahasa sarkasme digunakan untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian ini. Tabel tersebut akan dipisahkan menjadi 2 tabel, yaitu tabel bentuk gaya bahasa sarkasme dan indikatornya, lalu tabel fungsi gaya bahasa sarkasme dan indikatornya. Kedua tabel tersebut digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 2 Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme dan Indikatornya

No.	Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme	Indikator
1	Umpatan	Kata kasar untuk mengekspresikan kemarahan atau kekecewaan terhadap seseorang atau situasi.
2	Tuduhan	Menyalahkan seseorang atas kesalahan tanpa bukti, menggunakan bahasa kasar dan ekspresi kemarahan.
3	Kecaman	Kritik tajam atau sindiran yang diberikan untuk menyentil kesalahan atau keburukan seseorang.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Hinaan	Penghinaan atau ejekan yang bertujuan merendahkan atau membuat seseorang merasa rendah dan tidak berharga.
---	--------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 3. 3 Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme dan Indikatornya

No	Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme	Indikator
1	Menolak Sesuatu	Fungsi sarkasme dalam menolak sesuatu dilakukan dengan menyampaikan ketidaksetujuan secara tidak langsung melalui sindiran. Cara ini memungkinkan penutur menghindari konflik eksplisit namun tetap menyampaikan penolakan.
2	Memberikan Larangan	Sarkasme digunakan untuk memberikan larangan dengan cara menyampaikan peringatan agar seseorang tidak melakukan sesuatu yang tidak disukai. Sindiran dalam larangan tersebut bertujuan agar pesan diterima tanpa menimbulkan penolakan langsung.
3	Memberikan Perintah	Sarkasme berfungsi untuk memberikan perintah secara tidak langsung, dengan menggunakan sindiran untuk menyampaikan arahan dengan nada yang tegas namun tetap santai. Hal ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		memungkinkan pesan yang jelas disampaikan tanpa kesan memaksa.
4	Memberikan Informasi	Dalam memberikan informasi, sarkasme digunakan untuk menyampaikan pesan secara tersirat yang lebih menarik perhatian, sekaligus menekankan maksud tertentu tanpa penyampaian langsung yang dapat membuat pesan lebih mudah dipahami.
5	Menekankan Sesuatu	Sarkasme digunakan untuk menekankan atau mempertegas suatu maksud tertentu dengan cara sindiran. Fungsi ini memastikan pesan dapat dipahami dan diperhatikan secara lebih tajam dan jelas oleh pendengar.
6	Mengajukan Pertanyaan	Fungsi sarkasme dalam mengajukan pertanyaan adalah untuk menyoroti situasi tertentu yang mengandung sindiran, di mana pertanyaan ini biasanya tidak mengharapkan jawaban literal, tetapi untuk menyampaikan komentar atau kritik yang lebih halus.
7	Membuat Perbandingan	Sarkasme dapat digunakan untuk membuat perbandingan dengan menyoroti kontras antara dua hal. Sindiran ini memperlihatkan ketidakseimbangan di antara keduanya dan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		bertujuan memperkuat argumen atau memberikan dampak emosional terhadap pendengar.
8	Menunjukkan Persamaan	Dalam menunjukkan persamaan, sarkasme berfungsi untuk menyatakan kesamaan antara dua hal secara tidak langsung dengan menggunakan sindiran. Hal ini menekankan kesamaan tersebut, tetapi sekaligus memperlihatkan keanehan atau ketidaksesuaian dari persamaan yang dimaksud.
9	Menyampaikan Pendapat	Sarkasme berfungsi untuk menyampaikan pendapat atau evaluasi secara tidak langsung dengan menggunakan ironi. Melalui gaya ini, penutur dapat memberikan kritik atau saran tanpa terkesan menggurui atau terlalu serius.
10	Memberi Sapaan	Sarkasme dalam memberi sapaan digunakan untuk menyapa seseorang dengan menyisipkan sindiran. Dengan cara ini, sapaan tidak hanya menjadi ungkapan basa-basi, melainkan menciptakan suasana tertentu yang lebih mencolok dan memberikan makna tambahan dalam percakapan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prosedur Penelitian

Menurut Abdussamad (2021), terdapat tiga tahap dalam penelitian kualitatif yaitu tahap orientasi, tahap eksplorasi dan tahap member check. Di dalam penelitian ini, penulis menganalisis gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You* dengan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Orientasi: Pada tahap awal ini, peneliti belum memiliki pemahaman yang jelas tentang elemen-elemen sindiran dalam film yang akan diteliti. Peneliti melakukan studi literatur yang luas untuk memahami konsep sindiran dan mencari informasi tentang film-film yang memiliki gaya bahasa sindiran yang menonjol. Peneliti juga melakukan pra-survey untuk mengidentifikasi film yang akan menjadi objek penelitian. Pada akhir tahap ini, peneliti memilih film tertentu yang akan diteliti lebih lanjut.
2. Tahap Eksplorasi: Setelah pemilihan film yang akan diteliti, peneliti memulai proses pengumpulan data dengan menonton film-film tersebut dengan cermat juga merekam suara film tersebut demi dapat mendengar dialog dengan lebih cermat. Peneliti menganalisis dialog, adegan, dan konteks film untuk mengidentifikasi gaya bahasa sindiran yang digunakan. Penelitian dilakukan secara terstruktur untuk memastikan bahwa semua aspek sindiran dalam film dapat diidentifikasi dan dianalisis secara komprehensif.
3. Tahap Member Check: Tahap Member Check adalah proses verifikasi hasil penelitian dengan melibatkan pihak terkait, seperti guru bahasa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP), atau ahli bidang yang relevan. Peneliti akan menyampaikan hasil penelitian, terutama interpretasi dan kesimpulan yang diperoleh, kepada pihak terkait tersebut. Pihak terkait kemudian diminta untuk memeriksa kebenaran hasil penelitian serta memberikan masukan atau tanggapan yang relevan berdasarkan pengalaman atau pengetahuannya. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa hasil penelitian sesuai dengan konteks pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan dapat memberikan kontribusi yang berharga bagi pengembangan kurikulum atau pendekatan pembelajaran di sekolah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Teknik simak bebas libat cakap menurut Mahsun (2017) merupakan teknik mengamati penggunaan bahasa tanpa ikut terlibat dalam peristiwa pertuturan yang bahasanya sedang diteliti. Istilah simak dalam teknik ini tidak hanya terikat pada bahasa lisan, tetapi juga penggunaan bahasa tertulis.

Dengan demikian, dalam pengumpulan data, peneliti akan mengamati penggunaan bahasa yang digunakan dalam film *Doremi and You* untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan. Teknik simak bebas libat cakap ini digunakan bersama dengan teknik catat. Teknik catat menurut Mahsun (2017) merupakan pencatatan data yang ditemukan dalam bahasa tertulis tersebut yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

relevan bagi penelitian ini. Selama pengamatan, data yang ditemukan dan relevan bagi penelitian ini akan dicatat.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data interaktif oleh Miles dan Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa analisis data kualitatif berlangsung terus-menerus dan interaktif sampai tuntas hingga datanya jenuh (Pasaribu, Herawati, Utomo, & Aji, 2022). Tahapan teknik analisis data oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Reduksi Data
 - a. Data berupa dialog dalam film yang mengandung gaya bahasa sarkasme akan dikumpulkan dan dipilih berdasarkan fokus penelitian.
 - b. Dialog yang teridentifikasi sebagai sarkasme akan diklasifikasikan berdasarkan bentuk sarkasme (umpatan, tuduhan, kecaman, hinaan).
 - c. Selanjutnya, data akan dikategorikan berdasarkan fungsi sarkasme, yaitu: (1) menolak sesuatu; (2) memberikan larangan; (3) memberikan perintah; (4) memberikan informasi; (5) menekankan sesuatu; (6) mengajukan pertanyaan; (7) membuat perbandingan; (8) menunjukkan persamaan; (9) menyampaikan pendapat; dan (10) memberi sapaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

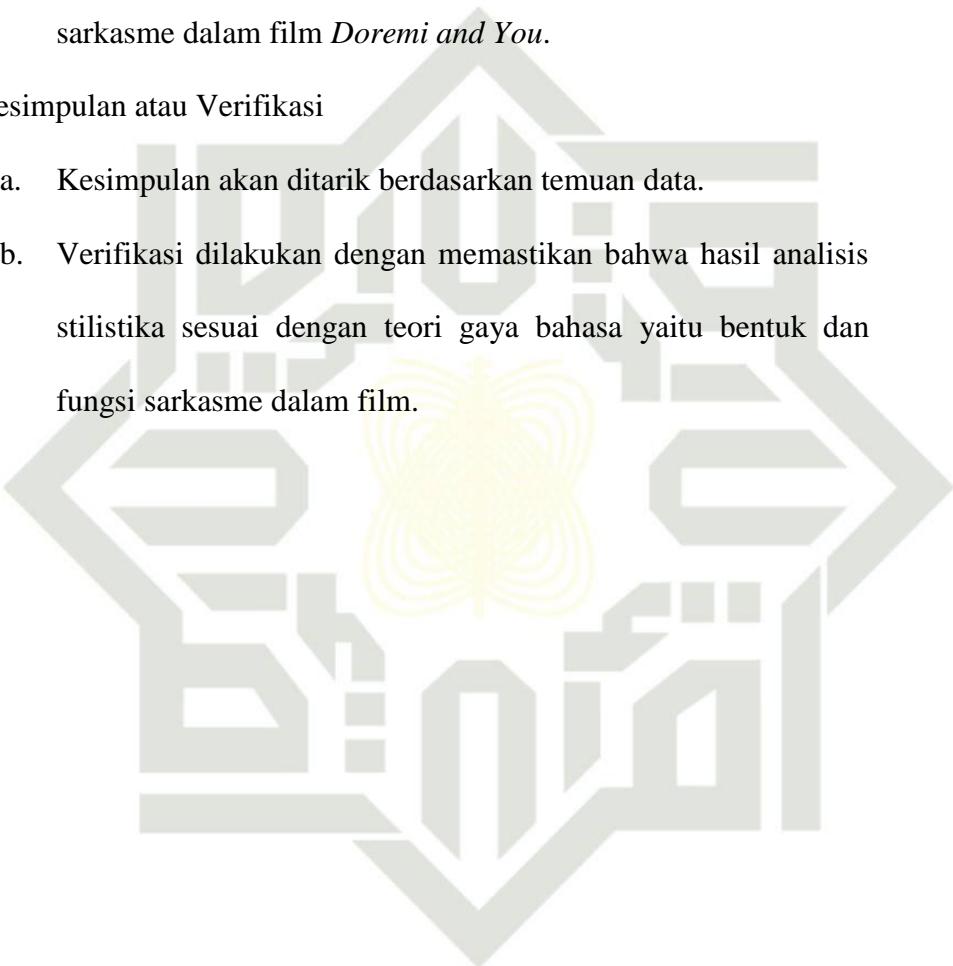
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian Data

- a. Data yang telah dikategorikan akan disusun dalam bentuk tabel.
- b. Selain tabel, analisis deskriptif akan dilakukan untuk menjelaskan bagaimana bentuk dan fungsi gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You*.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

- a. Kesimpulan akan ditarik berdasarkan temuan data.
- b. Verifikasi dilakukan dengan memastikan bahwa hasil analisis stilistika sesuai dengan teori gaya bahasa yaitu bentuk dan fungsi sarkasme dalam film.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V
PENUTUP**Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya bahasa sarkasme dalam film *Doremi and You*, ditemukan bahwa sarkasme dalam film ini terbagi menjadi empat bentuk, yaitu umpatan, tuduhan, kecaman, dan hinaan. Umpatan digunakan untuk mengekspresikan kekesalan atau emosi negatif, tuduhan menyampaikan kritik dengan menyalahkan secara implisit, kecaman mengkritik perilaku atau kesalahan secara tajam, sementara hinaan berfokus pada tindakan merendahkan seseorang atau kelompok. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi lima fungsi sarkasme, di antaranya menolak sesuatu, memberikan larangan, memberikan perintah, menekankan sesuatu, dan mengajukan pertanyaan. Fungsi-fungsi ini menunjukkan bahwa sarkasme digunakan tidak hanya untuk menyindir tetapi juga untuk menyampaikan maksud tertentu dengan cara yang tersirat.

Selanjutnya, gaya bahasa sarkasme dalam film ini memiliki relevansi untuk pembelajaran sastra di Sekolah Menengah Pertama (SMP), khususnya dalam materi mengulas karya fiksi yang melibatkan unsur intrinsik seperti gaya bahasa. Film ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran inovatif untuk membantu peserta didik memahami dan menganalisis gaya bahasa dalam konteks nyata. Selain itu, pemanfaatan film ini juga dapat mendorong pengembangan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik pada pengembangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

studi sastra, khususnya dalam pemahaman gaya bahasa sarkasme, maupun dalam memperkaya sumber pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat disampaikan untuk berbagai pihak yang berkepentingan.

1. Bagi sastrawan dan pengarang, disarankan untuk lebih memperhatikan penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra maupun film guna meningkatkan efektivitas penyampaian pesan kepada audiens. Pemahaman yang lebih mendalam mengenai fungsi dan dampak gaya bahasa diharapkan dapat membantu pengarang dalam menciptakan karya yang lebih komunikatif, estetis, dan bernilai sastra tinggi.
2. Bagi pendidik, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa dan sastra, khususnya dalam mengajarkan materi terkait gaya bahasa. Pendidik diharapkan dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual dengan memanfaatkan film sebagai media pembelajaran, sehingga peserta didik dapat memahami serta mengaplikasikan konsep gaya bahasa secara lebih efektif.
3. Bagi peserta didik, disarankan untuk meningkatkan pemahaman serta keterampilan dalam mengidentifikasi dan menganalisis gaya bahasa dalam berbagai bentuk komunikasi, baik lisan maupun tulisan. Pemahaman ini akan mendukung pengembangan kemampuan berpikir

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kritis serta keterampilan berbahasa yang lebih baik dalam berbagai konteks akademik maupun non-akademik.

4. Bagi masyarakat dan pemerhati sastra, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam memahami dan mengapresiasi penggunaan gaya bahasa dalam karya sastra dan film. Melalui pemahaman yang lebih baik terhadap gaya bahasa, masyarakat dapat menafsirkan makna serta pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang dengan lebih objektif dan mendalam.
5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan cakupan yang lebih luas, misalnya dengan menganalisis gaya bahasa dalam berbagai genre film atau membandingkan penggunaannya dalam film dan karya sastra lainnya. Selain itu, penelitian mengenai gaya bahasa dapat dikaitkan dengan aspek lain, seperti pengaruhnya terhadap pemahaman audiens atau efektivitas komunikasi, sehingga dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dalam bidang linguistik dan kajian sastra.

UIN SUSKA RIAU



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR REFERENSI

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Abidin, S. A., & Sakaria. (2022). Penggunaan Gaya Bahasa Sindiran Sinisme dan Sarkasme dalam Lingkungan Pasar Karuwisi Kota Makassar. *Indonesia: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 96-103.
- Afro, A. S., Hamidah, J., & Syakir, A. (2021). Analisis Gaya Bahasa dan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Keluarga Cemara Sebagai Bahan Pembelajaran Sastra di SMA. *Idealektik*, 3(2), 164-179.
- Amalia, A. K., & Fadhilasari, I. (2022). *Buku Ajar: Sastra Indonesia*. Bandung: PT. Indonesia Emas Group.
- Anjiani, A., & Nugrahani, A. (2023). Penggunaan Gaya Bahasa Sarkasme pada Film Lara Ati Karya Bayu Skak. *ALFABETA: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 6(1), 51-61. <https://doi.org/10.33503/alfabeta.v6i1.1088>
- Bobyanti, F. (2023). Kenakalan Remaja. *JERUMI: Journal of Education Religion Humanities and Multidisciplinary*, 1(2), 476-481. [10.57235/jerumi.v1i2.1402](https://doi.org/10.57235/jerumi.v1i2.1402)
- Busairi, M. (2022). Gaya Bahasa Sindiran dalam Instagram Komik Kita: Kajian Stilistika. *Mabasan: Masyarakat Bahasa & Sastra Nusantara*, 16(2), 227-242. <https://doi.org/10.26499/mab.v16i2.526>
- Camp, E. (2012). Sarcasm, pretense, and the semantics/pragmatics distinction. *Nous*, 46(4), 587–634.
- Direktorat Statistik Ketahanan Sosial. (2024). *Statistik Kriminal 2024*. Indonesia: Badan Pusat Statistik.
- Djalaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center.
- Firri, R. (2015). *Kitab Super Lengkap EYD (Ejaan yang Disempurnakan) dan Tata Bahasa Indonesia*. Jakarta: Ilmu Media.
- Fraenkel, J. R., Wallen, N. E., & Hyun, H. H. (2012). *How to Design and Evaluate Research in Education, Eighth Edition*. New York: Mc Graw-Hill.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Chassani, A., & Nugroho, C. (2019). Pemaknaan Rasisme dalam Film (Analisis Resepsi Film Get Out). *Jurnal Manajemen Maranatha*, 18(2), 127-134. <https://doi.org/10.28932/jmm.v18i2.1619>
- Hamidah, S., & Rizal, M. S. (2022). Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Perkembangan Remaja di Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Kecamatan Gresik Kabupaten Gresik Jawa Timur. *Journal of Community Engagement in Health*, 5(2), 237-248. <https://doi.org/10.30994/jceh.v5i2.384>
- Hutauruk, L. C. A., Tambunan, M. A., Sianturi, M. F., & Gusar, M. R. S. (2021). Analisis Gaya Bahasa dan Nilai Pendidikan Karakter Film Jagat Raya Karya Andri Sofyansyah. *Sintaks: Jurnal Bahasa & Sastra Indonesia*, 1(1), 43-45. <https://doi.org/10.57251/sin.v1i1.718>
- Kasmi, H. (2020). Kajian Majas pada Artikel Jurnalisme Warga Serambi Indonesia. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 219-230.
- KBBI. (2023). *KBBI VI Daring*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Koyim, M., Istiqomah, A. D., Assa'diyah, A., Maghfiroh, B., Amanda, D. Y., Mahmudah, I., Zakia, L. N. A., Jauharoh, S., Chasanah, S. N. U., Dewi, T. F., Amanda, Y., Septiani, Y., & Mahardika, B. (2022). *Psikologi Perkembangan Anak*. Banjar: Ruang Karya Bersama.
- Kriissandi, A. D. S., Febriyanto, B., Cahya, K. A. S., & Radityo, D. (2018). *Sastra anak: Media pembelajaran bahasa anak*. Yogyakarta: Bakul Buku Indonesia.
- Kuastiawan, W., Fauzizah, N. A., Sinaga, H. A. B., Oktavia, I., Hafizah, F., Pangestu, S. A., & Siregar, R. A. (2023). Rekaman Audio Dalam Penyiaran Radio. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 13313-13321.
- Lubis, S. (2020). Analisis Gaya Bahasa Sarkasme pada Tayangan Film Kisah Nyata Mertua Matre Membuat Rumah Tanggaku Berantakan di Indosiar. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Depok: Rajawali Pers.
- Malinda, D., & Suryani. (2022). Gaya Bahasa Sarkasme pada Film Yowis Ben The Series 1 Karya Gea Rexy: Pendekatan Stilistika. *Seulas Pinang: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 1-8. <https://doi.org/10.30599/spbs.v4i2.1782>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Masrurin, L. H. (2021). Pesan Moral dalam Film Doremi and You Karya B.W. Purba Negara. *Skripsi*. IAIN Kediri.
- Muktiasih, W., & Didik, N. (2022). Majas Ironi dan Sarkasme pada Tokoh Kairi Tendou dalam Drama Jepang Koi Wa Tsudzuku Yo Doko Made Mo Episode 1-5 (Kajian Stilistika Pragmatik). *HIKARI*, 6(1), 121-135.
- Mnstoфа, M. B., Aisyah, R. N., & Fadli, M. (2022). Fungsi komunikasi massa dalam film. *At-Tawasul: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 1–8. <https://doi.org/10.51192/ja.v2i1.324>
- Nico, H. G. (2019). Strategi pembelajaran sastra berbasis literasi kritis dan pendidikan karakter. *Jurnal Lazuardi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 219–238. <https://doi.org/10.53441/jl.Vol2.Iss2.16>
- Pasaribu, B., Herawati, A., Utomo, K. W., & Aji, R. H. S. (2022). *Metodologi Penelitian: Untuk Ekonomi dan Bisnis*. Banten: Media Edu Pustaka.
- Rabiah, R. (2018). Umpatan Bahasa Bima di Kecamatan Rasana'e Barat Kota Bima: Kajian Sosiolinguistik. *Skripsi*. Mataram: Universitas Mataram.
- Rafiek. (2013). *Pengkajian Sastra*. Bandung: PT Rafika Aditama.
- Sari, R. H. (2022). *Apresiasi Sastra Indonesia, Puisi, Prosa dan Drama*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia (PRCI).
- Sasongko, H. (2023). Kajian struktur visual pada pasca produksi film eksperimental *Sweet Rahwana* (2017). *Jurnal Imaji: Film, Fotografi, Televisi, dan Media Baru*, 14(1), 1–12. <https://doi.org/10.52290/i.v14i1.101>
- Shidiq, A. F., & Raharjo, S. T. (2018). Peran Pendidikan Karakter di Masa Remaja Sebagai Pencegahan Kenakalan Remaja. *Prosiding Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 176-187. [10.24198/jppm.v5i2.18369](https://doi.org/10.24198/jppm.v5i2.18369)
- Sinaga, M., Mustika, T. P., & Tamam, M. B. (2023). Fungsi Sarkasme dalam Bentuk Umpatan pada Tuturan Masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti. *Journal on Education*, 5(4), 14813-14823.
- Sukirman. (2021). Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik. *Jurnal Konsepsi*, 10(1), 17-27.
- Suyatno, Pujiati, T., Nurhamidah, D., & Faznur, L. S. (2017). *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: In Media.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syarifuddin, M. S. W., Latjuba, A. Y., & Armin, M. A. (2022). Gaya Bahasa Sindiran Pengguna Media Sosial Twitter Seputar Pemilihan Presiden Prancis 2022. *Jurnal Ilmu Budaya*, 10(2), 2354-7294. <https://doi.org/10.34050/jib.v10i2.22291>
- Sykora, M., Elayan, S., & Jackson, T. (2020). A qualitative analysis of sarcasm, irony and related #hashtags on Twitter. *Big Data & Society*, 7(2), 1–15. <https://doi.org/10.1177/2053951720972735>
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Tim Ilmu Bahasa. (2016). *Rangkuman Pembahasan Sastra Indonesia*. Jakarta Selatan: Ilmu Cemerlang Group.
- Trinaldi, A., Alfakih, A., Amelia, A., & Hafizi, M. (2024). Peran berpikir kritis dalam pembelajaran bahasa dan sastra di era Society 5.0. *DIKBASTRA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 6(2). <https://doi.org/10.22437/dikbastra.v6i2.36457>
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., Alhapip, L., Anggraena, Y., Maisura, R., Amalia, N. R. A. S., Solihin, L., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Badan Standar Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan.
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Waridah, E. (2016). *EYD dan Seputar Kebahasa-Indonesiaan*. Jakarta: Kawan Pustaka.
- Widiastuti, S. (2016). Gaya Bahasa Sarkasme Roman Ser! Randha Cocak Karya Suparto Brata. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. <https://lib.unnes.ac.id/29405/1/2601412038.pdf>
- Wijana, P. D., & Rohmadi, M. (2013). *Semantik Teori dan Analisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusriansyah, E. (2023). *Pengantar Drama: Teori, Sejarah, dan Perkembangannya*. Samarinda: Mulawarman University Press.
- Zahara, E., Yakob, M., & Hidayat, M. T. (2021). Analisis Majas Ironi pada Surat Kabar Prohaba. *Jurnal Samudra Bahasa*, 4(20), 23-30. <https://doi.org/10.33059/jsb.v4i1.3330>



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

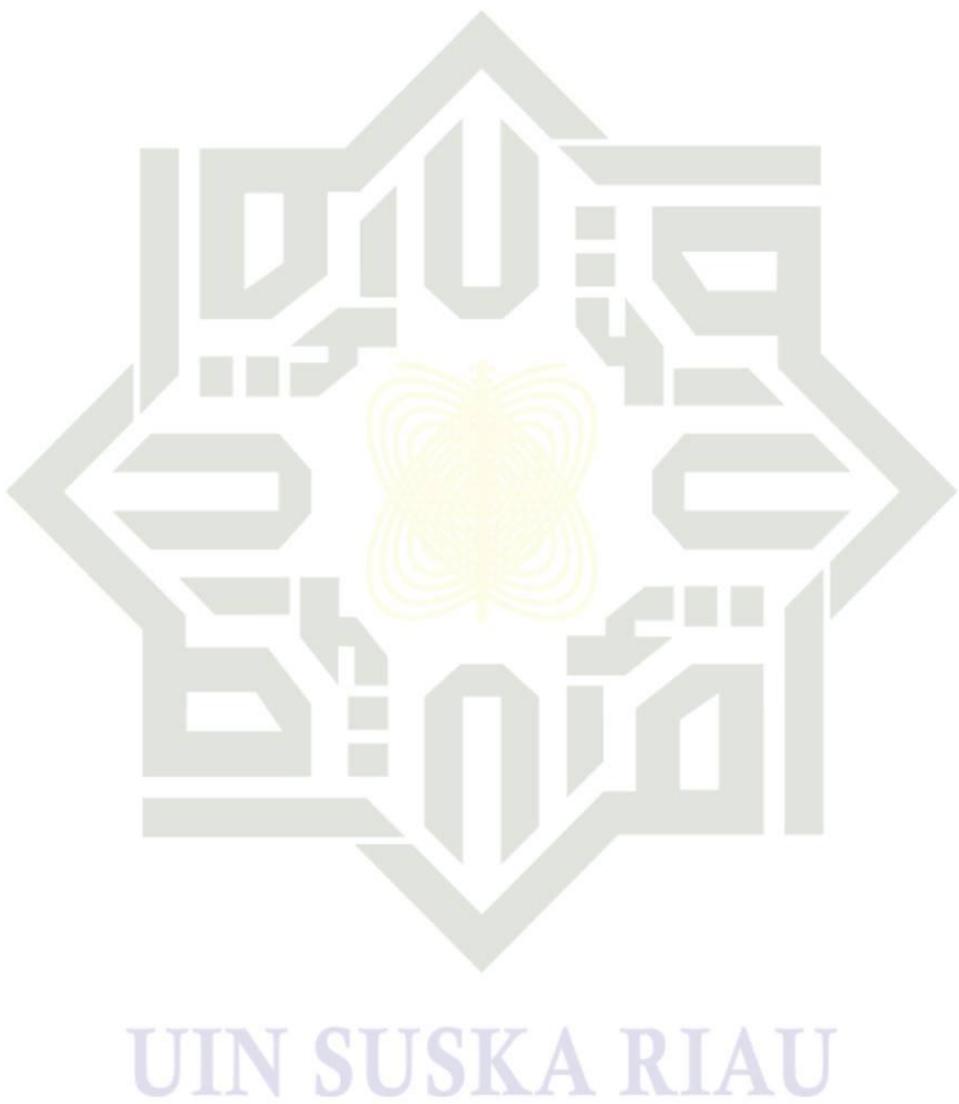
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Zoebazary, M. I. (2016). *Kamus Televisi & Film*. Jember: Paguyuhan Pandhalungan Jember.





UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme

Tabel 4.3 Data Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme

Kode Undang	Tuturan	Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme				Konteks
		Umpatan	Tuduhan	Kecaman	Hinaan	
A.1	[08.42] "Kus, mana bukuku? Dari kemarin kau bilang lupa terus."	✓				Dalam percakapan ini, Anisa mengungkapkan kekesalannya terhadap Markus yang selalu lupa mengembalikan bukunya.
B.B.1	[25.35] "Kok susah banget? Tinggal minta duit sama bapakmu kok."		✓			Pemilik toko di sini menuduh Reno bahwa dia tidak mencoba cukup keras untuk memperoleh uang, dan menganggap solusi yang paling mudah adalah meminta uang pada ayahnya.

- | Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang | C.1 | C.2 | | | | |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|--|---|--|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa | <p>[26.29] "Ya kalau sama padus yang anggotanya puluhan ya pasti berantakan lah, Put. Lah, kita kan cuma berempat."</p> | | | ✓ | | Imung menyindir Putri dengan mengatakan bahwa jika grup mereka adalah kelompok padus yang anggotanya puluhan, maka pasti akan berantakan. Namun, karena kelompok mereka hanya beranggotakan empat orang, menurutnya tidak perlu ada ketua. |
| | <p>[27.19] "Dih! Vokal grup kok dibandingkan dengan rumah tangga. Emangnya kau pada pengen berumah tangga apa?"</p> | | | ✓ | | Markus menggunakan kata "Dih!" untuk menunjukkan ekspresi jijik atau tidak setuju terhadap perbandingan yang dibuat oleh Putri. Ia mencemooh ide Putri yang membandingkan vokal grup dengan rumah tangga, menganggapnya sebagai perbandingan yang sangat tidak masuk akal. |

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	D.1 [29.34] "Kenapa suaranya bentrok semua ya? Melodi utama jadi rusak."				<input checked="" type="checkbox"/>	Reno menggunakan kalimat ini untuk menghina kemampuan vokal grup mereka, dengan menyatakan bahwa suara mereka "bentrok semua" dan menyebabkan "melodi utama jadi rusak."
D.2 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p	[29.41] "Kalian ini nyanyi bertiga, harusnya tiga suara tuh mecah jadi harmoni. Kalau asal beda-bedain suara mah, mending main teater aja, menang kok."				<input checked="" type="checkbox"/>	Reno kembali menghina grup mereka dengan mengatakan bahwa cara mereka bernyanyi tidak sesuai dengan prinsip harmoni. Dia membandingkan cara mereka bernyanyi dengan sesuatu yang lebih mudah, yaitu bermain teater, yang dia anggap lebih mudah dan lebih cocok daripada bernyanyi dengan kualitas yang buruk.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

Lampiran 2. Data Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme
Tabel 4.4 Data Fungsi Gaya Bahasa Sarkasme

Kode Data	Tuturan	Bentuk Gaya Bahasa Sarkasme					Konteks
		Menolak Sesuatu	Memberikan Larangan	Memberikan Perintah	Menekankan Sesuatu	Mengajukan Pertanyaan	
A.1	[26.29] "Ya kalau sama padus yang anggotanya puluhan ya pasti berantakan lah, Put. Lah, kita kan cuma berempat."	✓					Imung menyindir Putri dengan mengatakan bahwa jika grup mereka adalah kelompok padus yang anggotanya puluhan, maka pasti akan berantakan. Namun, karena kelompok mereka hanya beranggotakan empat orang, menurutnya tidak perlu ada ketua.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

A.2	<p>[27.19] "Dih! Vokal grup kok dibandingkan dengan rumah tangga. Emangnya kau pada pengen berumah tangga apa?"</p>	<input checked="" type="checkbox"/>				<p>Markus menggunakan kata "Dih!" untuk menunjukkan ekspresi jijik atau tidak setuju terhadap perbandingan yang dibuat oleh Putri. Ia mencemooh ide Putri yang membandingkan vokal grup dengan rumah tangga, menganggapnya sebagai perbandingan yang sangat tidak masuk akal.</p>
F.B.1	<p>[29.41] "Kalian ini nyanyi bertiga, harusnya tiga suara tuh mecah jadi harmoni. Kalau asal beda-bedain suara</p>		<input checked="" type="checkbox"/>			<p>Reno menyindir grup tersebut untuk berhenti mencoba bernyanyi jika tidak bisa bernyanyi</p>

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

	<p>mah, mending main teater aja, menang kok."</p>			<p>✓</p>		<p>dengan baik dan harmonis.</p>
	<p>[29.34] "Kenapa suaranya bentrok semua ya? Melodi utama jadi rusak."</p>			<p>✓</p>		<p>Reno dengan sindiran mengingatkan teman-temannya untuk memperbaiki kualitas suara mereka agar tidak saling bertabrakan.</p>
	<p>[25.35] "Kok susah banget? Tinggal minta duit sama bapakmu kok."</p>			<p>✓</p>		<p>Pemilik toko di sini menuduh Reno bahwa dia tidak mencoba cukup keras untuk memperoleh uang, dan menganggap solusi yang paling mudah adalah meminta uang pada ayahnya.</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

D.2	[08.42] "Kus, mana bukuku? Dari kemarin kau bilang lupa terus."				✓	Dalam percakapan ini, Anisa mengungkapkan kekesalannya terhadap Markus yang selalu lupa mengembalikan bukunya.
F.E.1	[08.42] "Kus, mana bukuku? Dari kemarin kau bilang lupa terus."				✓	Dalam percakapan ini, Anisa mengungkapkan kekesalannya terhadap Markus yang selalu lupa mengembalikan bukunya.

Lampiran 3. Poster Film *Doremi and You*

Gambar 1. Poster Film *Doremi and You*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII

Gambar 2. Buku Panduan Guru Bahasa Indonesia untuk SMP Kelas VIII



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN, TUJUAN PEMBELAJARAN, DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN**

Elemen	Capaian Pembelajaran	Materi	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Asesmen	Profil Pelajar Pancasila	Alokasi Waktu
Menyimak	Pada akhir Fase D, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi sesuai tujuan dan memahami teks arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi. Peserta didik mampu memahami isi bacaan sederhana dan meresponsnya dengan berbagai bentuk, an atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa menyebutkan sumber.	Mengulas Karya Fiksi	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu mengidentifikasi karya fiksi, memahami definisinya, serta mengenali berbagai informasi yang terkandung di dalamnya. • Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menguraikan unsur-unsur pembentuk karya fiksi secara terperinci. 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenali bentuk karya fiksi serta mengidentifikasi unsur-unsur yang membangunnya. • Melakukan evaluasi terhadap unsur-unsur yang terdapat dalam karya fiksi. • Memahami struktur dan isi teks ulasan karya fiksi serta mampu mengidentifikasi komponennya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen diagnostik • Asesmen formatif • Asesmen sumatif 	<ul style="list-style-type: none"> • Bernalar kritis • Gotong royong • Berkebinekan global • Mandiri 	10 x 40 Menit

Hak Cipta Pendidikan dan Kajian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, p
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa

<p>dengan berbicara sopan, santun, intonasi yang jelas dan mudah dipahami. Peserta didik juga mampu menuliskan kembali isi arahan/petunjuk, teks cerita pendek, teks puisi sederhana, teks drama, surat pribadi, dan surat resmi.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengevaluasi unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya fiksi. • Peserta didik mampu menyusun resensi terhadap karya fiksi. • Peserta didik memahami konsep diksi, membedakan makna konotatif dan denotatif, mengenali penggunaannya dalam karya sastra, serta dapat menyusun kalimat dengan diktat konotatif. 	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik dapat mengevaluasi unsur-unsur yang terdapat dalam sebuah karya fiksi. • Mengidentifikasi serta memahami makna denotatif dan konotatif yang terdapat dalam karya fiksi. 			
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6. Administrasi Penelitian


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id E-mail effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-25332/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2024 Pekanbaru, 31 Desember 2024
Sifat : Biasa
Lamp. :
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
di
Tempat

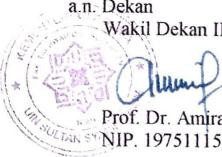
Assalamu'alaikum Warhamatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Marfina Delfi
NIM	:	12111221700
Semester/Tahun	:	VII (Tujuh)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Prof. Dr. Amriah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-6242/Un.04/F.II/PP.00.9/03/2025
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : *Mohon Izin Melakukan Riset*

Yth : Kepala
Perpustakaan UIN Suska Riau
Di Pekanbaru

Pekanbaru, 05 Maret 2025

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Marfina Delfi
NIM : 12111221700
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2025
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : ANALISIS GAYA BAHASA SINDIRAN DALAM FILM DOREMI AND YOU DAN RELEVANSINYA PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP
Lokasi Penelitian : Perpustakaan UIN Suska Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (05 Maret 2025 s.d 05 Juni 2025)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag.
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

an Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© |



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
مكتبة الجامعة
UNIVERSITY LIBRARY
Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani Kota Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
Telp./HP. 081267257250 Fax. 0761-21129 Website: pustaka.uin-suska.ac.id E-mail: lib@uin-suska.ac.id

SURAT KETERANGAN

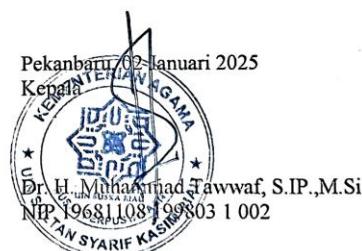
Nomor :B-013 /Un.04/UPT.I/TL.00/01/2025

Kepala Perpustakaan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : Marfina Delfi
NIM : 12111221700
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengizinkan saudara yang bersangkutan untuk melakukan Pra Riset / Penelitian pada Perpustakaan UIN Suska Riau terhitung mulai tanggal 06 Januari 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Marfina Delfi, lahir di Ranai pada tanggal 09 April 2003. Ia merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, buah hati dari pasangan Yondri, S.Pd. dan Dewi Yana. Penulis menghabiskan masa kecilnya di Desa Harapan Jaya, Kecamatan Bunguran Tengah, Kabupaten Natuna. Pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 001 Harapan Jaya dan selesai pada tahun 2015. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bunguran Tengah dan lulus pada tahun 2018. Pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Bunguran Tengah dan diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun 2021, melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), penulis diterima sebagai mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dalam upaya menyelesaikan studi, penulis melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Film *Doremi and You* dan Relevansinya pada Pembelajaran Sastra di SMP**".

Berkat rahmat Allah SWT serta dukungan dan doa dari kedua orang tua dan dosen pembimbing, Bapak Debi Febianto, S.Pd., M.Pd., penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini dan dinyatakan lulus pada sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025 dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) akhir 3,90 serta berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).